

**KONTRIBUSI PEDAGANG SAYUR PEREMPUAN  
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA**  
(Studi Kasus Pasar Tradisional Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya)

**SKRIPSI**

**OLEH**

**IKE RAMA DEWI**  
**NIM 1705906010077**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
MEULABOH, ACEH BARAT  
2021**

**KONTRIBUSI PEDAGANG SAYUR PEREMPUAN  
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA**  
(Studi Kasus Pasar Tradisional Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan  
memenuhi syarat-syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi

**OLEH**

**IKE RAMA DEWI**  
**NIM 1705906010077**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAUKU UMAR  
MEULABOH, ACEH BARAT  
2021**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN  
Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; POBOX 59 Telp: 0655-7110535  
Laman: [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id) email: [ekonomi@utu.ac.id](mailto:ekonomi@utu.ac.id)

Meulaboh, 1 Oktober 2021

Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Jenjang : Strata 1

#### LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah menyetujui skripsi saudara :

Nama : IKE RAMA DEWI  
NIM : 1705906010077

Dengan judul : Kontribusi Pedagang Sayur Perempuan Terhadap Peningkatan  
Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Kecamatan Darul Makmur  
Kabupaten Nagan Raya)

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk sidang dan ujian  
komprehensif pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi  
Universitas Teuku Umar.

Mengesahkan :  
Pembimbing

**Leli Putri Ansari, S.E., M.Si**  
NIDN. 0024077812

Mengetahui:

Ketua Program Studi  
Ekonomi Pembangunan

**Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si**  
NI PPPK 1974110520211211002

Dekan Fakultas Ekonomi

**Prof. Dr. T. Zulham, S.E., M.Si**  
NIP. 196002121989031003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN  
Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; POBOX 59 Telp: 0655-7110535  
Laman: [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id) email: [ekonomi@utu.ac.id](mailto:ekonomi@utu.ac.id)

Meulaboh, 1 Oktober 2021

Program Studi: Ekonomi Pembangunan  
Jenjang : Strata 1 (S1)

### LEMBARAN PERSETUJUAN KOMOSI UJIAN

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi saudara:

Nama : IKE RAMA DEWI  
NIM : 1705906010077

Dengan judul : Kontribusi Pedagang Sayur Perempuan Terhadap Peningkatan  
Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Kecamatan Darul Makmur  
Kabupaten Nagan Raya)

Yang telah dipertahankan didepan Komisi Ujian pada Tanggal 23 September  
2021 dan memenuhi syarat untuk diterima.

Menyetujui  
Komisi Ujian

Tanda Tangan

Ketua : Yayuk Eko Wahyuningsih, S.E., M.Si .....  
Sekretaris : Leli Putri Ansari, S.E., M.Si .....  
Anggota : Mahrizal, S.E., M.Si .....

Mengetahui :  
Ketua Program Studi  
Ekonomi Pembangunan



Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si  
NIPPPK 1974110520211211002

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IKE RAMA DEWI  
NIM : 1705906010077  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lainnya yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat di pandang sebagai penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Meulaboh, 23 September 2021  
Saya yang membuat pernyataan,

**Ike Rama Dewi**  
NIM. 1705906010077

## BIODATA

Nama : Ike Rama Dewi  
Tempat/Tgl. Lahir : Seumayam, 01 Mei 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Suku : Aceh  
Anak ke : 1 dari 3 bersaudara  
Alamat : Desa Suak Palembang Kecamatan Darul Makmur  
Kabupaten  
Nagan Raya  
Status : Belum Menikah  
No. HP : 82165842834  
Nama Orang Tua  
Ayah : Jasman H.M  
Pekerjaan : Petani  
Ibu : Lilis Panati  
Pekerjaan : IRT  
Alamat Orang Tua : Desa Suak Palembang Kecamatan Darul Makmur  
Kabupaten  
Nagan Raya

### **Pendidikan**

SDN Teripa Alue Getah : Lulus Tahun 2007-2011  
SMPN 1 Darul Makmur : Lulus Tahun 2011-2014  
SMAN Bunga Bangsa : Lulus Tahun 2014-2017

## ***PERESEMBAHAN***

“Dia memberikan hikmah (ilmu yg berguna) kepada siapa yang dikehendaki, barang siapa yang mendapat hikmah itu, sesungguhnya telah mendapat kebajikan yang banyak, dan tiadalah yang menerima peringatan melainkan orang-orang yang berakal (Q.S.Albaqarah :269)

### **Untuk ibunda dan Ayahanda tersayang**

Kupersembahkan skripsi ini...

Untuk belahan jiwaku bidadari surgaku yang tampamu aku bukanlah siapa-siapa didunia ini, Untuk Pahlawanku, ayahanda ku yang telah mengajarku berjalan dan berjuang menjalani hidup.

Ibu... Impian kalian selama ini sudah menjadi kenyataan. Ibunda dan ayahanda.. petuahmu menuntunkan jalanku, pelukmu berkahi hidupku, terimakasih atas kasih sayang mu, kini diriku telah selesai dalam studi sarjana bersama keridhaanmu ya ALLAH

### **Untuk dosenku**

Terimakasih tak terhingga kepada dosen pembimbingku yang telah banyak membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini, walaupun bekerja terkadang lelah tetapi ada waktu untuk membimbing. Dan terimakasih juga kepada dosen penguji yang telah sudi menyediakan waktu untuk menguji serta membimbing. Semoga ALLAH membalas semua bantuan dan bimbingan dengan pahala yang setimpal...

Dan terimakasih buat teman-teman tanpa mu aku bukan siapa-siapa yang takkan jadi apa-apa, buat sahabatku dan kawan-kawan yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Maafkan atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku, kerendahan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-beribu kata maaf tercurah. Semoga kita selalu bertemu dalam Do`a

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah S.W.T yang telah memberikan kesempatan bagi penulis hidup di dunia ini dan menuntut ilmu selama perkuliahan, sehingga menjadi orang yang berpendidikan.

Selawat beriring salam penulis sanjungkan kepangkuan alam nabi besar baginda Muhammad S.A.W, yang telah merubah pola pikir manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh berilmu pengetahuan sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *“Kontribusi Pedagang Sayur Perempuan terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pasar Tradisional Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya)”* ini dimaksud untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat menyelesaikan tugas skripsi.

Selanjutnya penulis menyadari tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua yaitu Bapak Jasman Hm dan Ibu Lilis Panati, yang sangat penulis sayangi dengan penuh cinta penulis persembahkan untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta serta kakak saya yang telah memberikan segala bentuk pengorbanan, nasihat, kasih sayang tiada batas dan doa tulusnya demi keberhasilan penulis.
2. Ibu Leli Putri Ansari, S.E., M.Si, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi arahan, memotivasi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. T. Zulham, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

4. Bapak Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
5. Bapak Dr. Saiful Badli, SE., M.Si, selaku sekretaris Program Studi Ekonomi
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
7. Seluruh staf akademik Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar yang telah membantu dalam proses pengeluaran surat-surat yang di perlukan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala/pimpinan pasar Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di Pasar Tradisional ini.
9. Teman-teman Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar khususnya angkatan 2017, yang selama ini telah bersama-sama bantu-membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang ikut serta memberi dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan atau kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Meulaboh, 23 September 2021  
Penulis,

**IKE RAMA DEWI**

## **ABSTRACT**

*The increasing role of women in earning a living for the family and in life in society, the family is the most important primary group in society, where men and women as husband and wife must work together in managing their household. All family members complement and support each other in improving the family economy which will have an impact on increasing family welfare. Although all roles and responsibilities in the family have been carried out well, there are still many families whose welfare is low. The drive to meet increasing household needs requires people to be more active in doing work in order to get better results or get additional income. The purpose of this study was to determine the contribution of female vegetable traders to increasing family income (Case Study of Darul Makmur Traditional Market Nagan Raya Regency). To analyze. Based on the results of the research that has been done, it is obtained that the total average family income (husband and children) of female vegetable traders is Rp. 3,922,500,-, the total average income of female vegetable traders is Rp. 1,157,129,-, thus the total average monthly income of the whole family of vegetable traders is Rp. 5,079,629,-. The amount of income contribution of women vegetable traders to family income is 36.0%. This contribution is low because female vegetable traders are mothers who have low education and also lack of experience so that they carry out trading women's vegetables simply by reselling them in bundles and selling them at low prices, without doing special good packaging so that vegetables keep fresh and can be sold at high prices. It is hoped that all female vegetable trader households can improve their work ability and business productivity in order to earn income in accordance with what is expected. It is hoped that the government can provide business capital assistance so that merchant businesses can continue to be developed thereby increasing family income.*

**Keywords:** *Contribution, Women Vegetable Traders, Traditional Market*

## ABSTRAK

Meningkatnya peran perempuan dalam mencari nafkah keluarga dan Dalam kehidupan dimasyarakat, keluarga merupakan kelompok primer yang terpenting dalam masyarakat, dimana laki-laki dan perempuan sebagai suami istri harus saling kerja sama dalam mengelola rumah tangganya. Semua anggota keluarga saling melengkapi dan saling mendukung dalam meningkatkan perekonomian keluarga yang nantinya akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan keluarga. Meskipun seluruh peran dan tanggungjawab dalam keluarga sudah dijalankan dengan baik, namun masih terdapat banyak keluarga yang rendah kesejahterannya. Dorongan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga yang semakin meningkat mewajibkan masyarakat untuk lebih giat dalam melakukan pekerjaan agar mendapatkan hasil yang lebih baik atau mendapat tambahan pendapatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Kontribusi Pedagang Sayur Perempuan terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pasar Tradisional Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya). Untuk menganalisis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil penelitian bahwa Total rata-rata pendapatan keluarga (suami dan anak-anak) pedagang sayur perempuan adalah sebesar Rp. 3.922.500,-, total rata-rata pendapatan pedagang sayur perempuan adalah sebesar Rp. 1.157.129,-, dengan demikian total rata-rata pendapatan keseluruhan keluarga pedagang sayuran perbulannya adalah sebesar Rp. 5.079.629,-. Besaran kontribusi pendapatan pedagang sayur perempuan terhadap pendapatan keluarga adalah sebesar 36,0%. Kontribusi ini rendah karena pedagang sayur perempuan merupakan ibu-ibu yang memiliki pendidikan rendah dan juga pengalaman yang kurang sehingga melakukan perdagangan sayur perempuan secara sederhana dengan menjualnya kembali dengan di ikat-ikat dan dijual dengan harga yang murah, tanpa melakukan kemasan khusus yang baik sehingga sayuran tetap segar dan dapat dijual dengan harga tinggi. Diharapkan bagi seluruh rumah tangga pedagang sayur perempuan dapat meningkatkan kemampuan kerja dan produktivitas usaha agar dapat memperoleh pendapatan sesuai dengan apa yang diharapkan. Diharapkan bagi pemerintah agar dapat memberikan bantuan modal usaha sehingga usaha pedagang dapat terus dikembangkan dengan demikian akan meningkatkan pendapatan keluarga.

**Kata Kunci:** Kontribusi, Pedagang Sayur Perempuan, Pasar Tradisional

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN TUJUAN</b>	
<b>LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
1.5 Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Kontribusi .....	10
2.2 Pedagang Sayuran (Hortikultura).....	11
2.2.1 Pengertian Pedagang Secara Umum .....	11
2.2.1 Pedagang Holtikultura.....	12
2.3 Pendapatan .....	13
2.2.1 Pengertian Pendapatan .....	14
2.2.1 Pendapatan Keluarga.....	14
2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	16
2.5 Pengukuran Kontribusi Pekerja Perempuan terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga .....	21
2.6 Penelitian Terdahulu.....	23
2.7 Kerangka Pemikiran .....	30
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Populasi dan sampel .....	31
3.1.1 Populasi.....	31
3.1.2 Sampel.....	31
3.2 Data Penelitian .....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.4 Model Analisis .....	33

3.5 Definisi Operasional Variabel.....	35
3.6 Hipotesis Penelitian .....	36
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	37
4.2 Karakteristik Responden .....	38
4.3 Analisis Usaha Pedagang Sayur.....	40
4.3.1 Jenis Biaya .....	41
4.3.2 Analisis Penerimaan .....	42
4.3.3 Analisis Pendapatan.....	43
4.3.4 Analisis Pendapatan Keluarga Pedagang .....	44
4.3.5 Kontribusi Pendapatan Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Keluarga .....	45
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>48</b>
5.1 Kesimpulan .....	48
5.2 Saran.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Pendapatan Pedagang Sayur, Tanggungan, Pekerjaan Suami, 6 Pendapatan Keluarga di Kecamatan Darul Makmur Kabupaten.....	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	23
4.1 Karakteristik Pedagang Sayur Perempuan Berdasarkan Umur .....	39
4.2 Karakteristik Pedagang Sayur Perempuan Berdasarkan Pendidikan.....	39
4.3 Karakteristik Pedagang Sayur Perempuan Berdasarkan Pengalaman....	40
4.4 Jenis Rata-rata Biaya Pedagang Sayur Perempuan di Pasar Tradisional Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.....	41
4.5 Rata-rata Penerimaan Pedagang Sayur Perempuan di pasar Tradisional Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.....	42
4.6 Pendapatan Pedagang Sayur Perempuan di Pasar Tradisional Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.....	43
4.7 Pendapatan Keluarga Pedagang Sayur Perempuan Tradisional Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.....	44
4.8 Kontribusi Pendapatan Pedagang Sayuran (Istri).....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1.	Kuisisioner.....	52
2.	Deskripsi Pedagang Sayur Perempuan.....	56
3.	Biaya Tetap Pedagang Sayur Perempuan.....	57
4.	Biaya Variabel Pedagang Sayur Perempuan.....	58
5.	Biaya Pembelian Sayur Pedagang Sayur Perempuan.....	59
6.	Total Biaya.....	60
7.	Penerimaan Pedagang Sayur Perempuan.....	61
8.	Pendapatan Pedagang Sayur Perempuan.....	62
9.	Pendapatan keluarga Pedagang Sayur Perempuan.....	63
10.	Total Pendapatan Keluarga Pedagang Sayur Perempuan.....	64
11.	Kontribusi Pendapatan Pedagang Sayur Perempuan terhadap Pendapatan Keluarga.....	65
12.	Dokumentasi.....	66

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagian besar perempuan di Indonesia berupaya memenuhi kebutuhan keluarga disebabkan penghasilan tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga dan cenderung tidak menentu. Terutama perempuan di pedesaan sebagai sumber daya manusia yang cukup nyata berpartisipasi khususnya dalam memenuhi fungsi ekonomi keluarga dan rumah tangga. Partisipasi perempuan memang erat kaitannya dengan latar belakang keluarga, mengingat bahwa fungsi keluarga dalam mengambil keputusan sangat menentukan. Kemiskinan yang dihadapi oleh sebagian besar keluarga di pedesaan menentukan keikutsertaan semua anggota keluarga untuk memikirkan jalan keluarnya. Ada beberapa hal yang menyebabkan wanita bekerja, diantaranya untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarganya yang belum terpenuhi, keinginan memajukan pendidikan anak, dan keinginan sendiri atau sekedar menyalurkan hobi. Pekerjaan mencari nafkah yang sering dilakukan wanita dalam kehidupan sehari-hari salah satunya sebagai pedagang hortikultura.

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Provinsi Aceh memiliki Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja pada Tahun 2018 sebesar 64,24 persen dan pada tahun 2019 tingkat partisipasi angkatan kerja mengalami penurunan sebesar 63,36 persen atau setara dengan -1,39 persen. Persentase laki-laki yang bekerja

lebih besar mencapai 82,69 persen sedangkan perempuan hanya mencapai 51,88 persen disebabkan pada umumnya laki-laki adalah kepala rumah tangga yang bertanggung jawab terhadap kebutuhan rumah tangga. Sebaliknya perempuan pada umumnya bukan pencari nafkah yang utama, tetapi fungsinya lebih kepada menambah pendapatan suami, meski demikian progres pertumbuhan keikutsertaan angkatan kerja perempuan tumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki, yakni dari 51,88 persen di Juni 2019 menjadi 53,39 persen sedangkan laki-laki hanya dari 82,69 persen menjadi 84,20 persen (BPS, 2020).

Dalam kehidupan dimasyarakat keluarga merupakan kelompok primer yang terpenting dalam masyarakat, dimana laki-laki dan perempuan sebagai suami istri harus saling kerja sama dalam mengelola rumah tangganya. Peran dan tanggung jawab perempuan dalam membentuk kesejahteraan keluarga sesungguhnya tidak terpisah dari dukungan anggota keluarga lainnya. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan moril maupun materil. Semua anggota keluarga saling melengkapi dan saling mendukung dalam meningkatkan perekonomian keluarga yang nantinya akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan keluarga. Meskipun seluruh peran dan tanggungjawab dalam keluarga sudah dijalankan dengan baik, namun masih terdapat banyak keluarga yang rendah kesejahteraannya. Rendahnya tingkat kesejahteraan serta meningkatnya kemiskinan dan pengangguran membuat semua orang harus memikirkan solusi yang tepat untuk meningkatkan taraf kesejahteraan hidup.

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat membuat kebutuhan rumah tangga semakin meningkat. Dorongan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga

yang semakin meningkat mewajibkan masyarakat untuk lebih giat dalam melakukan pekerjaan agar mendapatkan hasil yang lebih baik atau mendapat tambahan pendapatan. Hal ini menjadi salah satu penyebab perempuan juga ikut serta dalam meningkatkan ekonomi keluarganya, perempuan saat ini tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga, namun juga bekerja pada sektor lain di luar rumah. Selama satu dekade terakhir, partisipasi perempuan di pasar tenaga kerja mengalami peningkatan yang cukup nyata, meskipun persentasenya kecil jika dibandingkan dengan laki-laki. Perubahan ini menunjukkan adanya peningkatan peran perempuan yang sangat berarti dalam kegiatan ekonomi keluarga. Namun demikian, struktur angkatan kerja perempuan memiliki tingkat pendidikan yang rendah sehingga sebagian besar perempuan melakukan pekerjaan yang tidak memerlukan kualitas pengetahuan dan skil tertentu.

Pemenuhan kebutuhan sehari-hari, manusia berjuang untuk tetap bertahan hidup dan mengatasi masalahnya dengan memanfaatkan sumber daya alam, tenaga dan pikiran yang dimilikinya, serta tersedianya modal yang ada pada diri serta lingkungannya. Baik kota maupun desa, sama-sama tidak mudah untuk mendapatkan barang yang dibutuhkannya itu untuk kebutuhan sehari-hari mengingat kebutuhan manusia yang semakin tidak terbatas. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari manusia tidak bisa sendiri dalam mendapatkan barang yang dibutuhkannya itu, seseorang harus mencari atau membeli barang yang sudah diperjual belikan ditempat tersebut. Contohnya, pasar dimana seseorang akan menemukan berbagai kebutuhan hidup seperti pangan, sandang, papan, dan sebagainya.

Pasar dapat berbentuk sebuah kegiatan ekonomi maupun sebagai pusat kegiatan budaya. Pasar tradisional di mata orang identik dengan tempat yang kotor dan bau. Inilah yang menjadi masalah besar terhadap para calon pembeli untuk mencari kebutuhannya di pasar. Tetapi dari kelemahan tersebut, pasar tradisional memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh pasar modern yaitu pembeli bisa melakukan tawar-menawar terhadap suatu barang yang diinginkannya. Selain itu, di pasar tradisional juga dapat menjalin keakraban antara para penjual dan pembeli. Keterlibatan perempuan dalam bekerja produktif akan menimbulkan perubahan sosial, dikarenakan salah satu wujud perubahan sosial adalah perubahan dalam kerja. Masuknya perempuan dalam pasar kerja atau kerja produktif berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi rumah tangga, sehingga dapat terjadi perubahan ekonomi keluarga (Wisadirana, 2014).

Meningkatnya peran perempuan dalam mencari nafkah keluarga dan kenyataan bahwa mereka juga berperan untuk meningkatkan kedudukan keluarga, maka bertambah pula masalah yang timbul. Kedua peran tersebut sama-sama membutuhkan waktu, tenaga, dan perhatian, sehingga jika peran yang satu dilakukan dengan baik, yang lain terabaikan sehingga timbul konflik peran (Sayogyo, 2013). Tidak sedikit perempuan yang lebih memilih untuk mencari nafkah sebagai pedagang hortikultura di Pasar Tradisional karena mereka merasa banyak peluang bagi perempuan untuk mencari nafkah atau menambah pendapatan keluarga dan tidak memerlukan modal yang besar, dengan pendidikan yang rendah dan skill yang tidak mereka punyai mereka bisa

melakukan perdagangan dengan menjual kebutuhan sehari-hari salah satunya yaitu sayur- sayuran.

Umumnya di pasar tradisional, secara kasat mata dapat dilihat banyak pedagang pengecer/pedagang kaki lima yang di dominasi oleh perempuan yang menjual hasil-hasil pertanian terutama hortikultura. Tenaga kerja perempuan adalah setiap perempuan yang mampu melakukan pekerjaan, baik di dalam maupun diluar hubungan kerja, guna menghasilkan sesuatu yang berupa jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Sayogyo,2013).

Kecamatan Darul makmur merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Nagan raya dengan jumlah penduduk 42.731 jiwa terdiri dari 21.130 jiwa laki-laki dan 21.601 jiwa perempuan. Adapun mata pencarian penduduk Kecamatan Darul makmur sebagian besar bekerja di sektor pertanian mencapai 56.82 persen (BPS, 2019).

Pasar tradisional Darul Makmur adalah salah satu pasar tradisional terbesar di Kabupaten Nagan Raya yang terletak di Desa Alue Bilie Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. Pasar tradisional ini masih memegang sistem penjualan tradisional dimana barang-barang yang dijual kebanyakan hasil panen dari kebun masyarakat sekitar seperti hasil pertanian cabai, tomat, sayur mayur, buah-buahan, ikan hasil tambak. Sistem penjualannya juga masih secara tradisioanl yaitu dengan sistem tawar menawar antara pembeli dan penjual dan langsung melakukan komunikasi secara langsung. Pasar ini buka setiap hari dari senin sampai minggu. Khususnya di hari pekan yaitu pada hari selasa akan berdatangan pedagang dari luar daerah Alue Bilie untuk berjualan di pasar ini. Para pedagang di pasar ini kebanyakan adalah masyarakat sekitar Alue Bilie.

Khususnya para pedagang sayur perempuan yang mana berjumlah 40 orang, mereka semua berasal dari Desa Alue Bilie. Berdasarkan hasil pengambilan data awal di lapangan, hasil wawancara dengan 10 orang pedagang sayur perempuan maka penulis mendapatkan hasil yang dapat dilihat pada table 1.1 .

Tabel 1.  
Pendapatan Pedagang Sayur, Tanggungan, Pekerjaan Suami, Pendapatan Keluarga di Kecamatan Darul Makmur  
Kabupaten Nagan Raya Tahun 2021

No	Nama	Umur (Tahun)	Pendapatan Pedagang Sayur (Rupiah/Bulan)	Tanggungan			Pendapatan suami (Bulan)	Pekerjaan suami	Pendapatan suami (Bulan)	Pendapatan Keluarga/ Bulan (Rupiah)
				Jumlah Anak (Orang)	Bekerja (Orang)	Tidak Bekerja (Orang)				
1	Lilis	45	3.000.000	5	-	5	-	Jualan Ikan Keliling	4.000.000	5.029.000
2	Suciati	50	2.100.000	4	1	3	21.00.000	Meninggal	-	3.180.600
3	Yanti	25	3.400.000	-	-	-	-	Dodos Sawit	3.200.000	4.298.000
4	Jenab	50	3.300.000	4	1	3	2.100.000	Karyawan PT. Sawit	5.000.000	8.229.000
5	Kak Sah	40	3.000.000	5	2	3	1) 2.100.000 2) 2.100.000	Petani Sayur	3.300.000	8.531.600
6	Siti	32	3.000.000	6	-	-	-	Petani Sayur	4.200.000	5.294.000
7	Srimawar	55	3.000.000	3	1	2	1.500.000	Tidak Bekerja (Sakit)	-	2.585.000
8	Ibu Budiman	50	3.500.000	3	1	2	2.100.000	Meninggal	-	3.227.000
9	Nurhabibi	40	3.200.000	6	-	-	-	Bawa Becak	4.000.000	5.044.000
10	Sijah	35	3.100.000	5	-	-	-	Bengkel kereta	4.500.000	5.567.000

Sumber: Hasil wawancara di lapangan, Pasar Darul Makmur Bulan Juni, 2021

Permasalahan yang penulis jumpai di lapangan adalah besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan pendidikan anak-anak serta kurangnya pendapatan seorang suami merupakan salah satu faktor para istri (perempuan) di pasar Kecamatan Darul Makmur bekerja untuk membantu perekonomian keluarga, karena kurangnya pendidikan dan keterampilan yang mereka miliki membuat mereka memilih pekerjaan sebagai pedagang sayur dan hasil dari berjualan sayur sangat membantu mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena cukup lumayan. Oleh sebab itu, fokus utama yang menarik untuk diteliti yaitu, berapa besar pendapatan yang diperoleh perempuan pedagang sayur dan berapa besar kontribusi perempuan pedagang sayur terhadap peningkatan pendapatan keluarga.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang diberi judul **“Kontribusi Pedagang Sayur Perempuan terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pasar Tradisional Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kontribusi pedagang sayur perempuan terhadap peningkatan pendapatan keluarga di Pasar Tradisional Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis kontribusi pedagang sayur perempuan terhadap peningkatan pendapatan keluarga di Pasar Tradisional Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

##### 1. Bagi penulis

Melalui penelitian ini, penulis dapat menambah pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah sekaligus menerapkan dalam praktek nyata di lapangan.

##### 2 Bagi lingkungan akademik

Hasil penelitian ini dapat menambah manfaat bagi program studi Fakultas Ekonomi pembangunan dan mahasiswa lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang penelitian tersebut dan menambah bahan bacaan bagi para mahasiswa di Universitas Teuku Umar.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan masukan bagi Pemerintah Daerah untuk menyusun kebijakan terhadap perempuan yang ikut berpartisipasi dalam meningkatkan perekonomian keluarga yang berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan hidup.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagian pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, yang terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, dan sistematika pembahasan.

Bagian kedua berisikan tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari pengertian kontribusi, pedagang sayur, perekonomian keluarga, pendapatan, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

Bagian ketiga berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel, data penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data, pengujian hipotesis dan definisi operasional variabel.

Bagian keempat berisi tentang hasil dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum daerah penelitian, karakteristik responden, analisis usaha pedagang sayur, jenis biaya, analisis penerimaan, analisis pendapatan, analisis pendapatan keluarga pedagang, kontribusi pendapatan pedagang sayur terhadap pendapatan keluarga.

Bagian kelima berisi tentang kesimpulan dan saran yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kontribusi**

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute*, maknanya adalah keikutsertaan, ketertiban, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi dan tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain, tindakan tersebut dapat diwujudkan dalam beberapa kegiatan kemasyarakatan. Sebagai contoh seseorang melakukan kerja bakti di daerah rumahnya demi menciptakan kedekatan maupun kekeluargaan yang lebih erat di daerah tempat tinggal sehingga memberikan dampak positif bagi penduduk maupun pendatang. Dengan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meninggalkan efisiensi dan efektivitas hidupnya. Hal ini dilakukan dengan cara menajamkan posisi perannya, sesuatu yang kemudian menjadi bidang spesialis, agar lebih sesuai dengan kompetensi. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lain sebagainya (Ahira, 2012).

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa kontribusi adalah 1) Uang iuran (kepada perkumpulan dan sebagainya); 2) sumbangan". Jadi setiap orang dapat dikatakan berkontribusi apabila terlibat atau melibatkan diri

pada suatu kegiatan baik dalam posisinya sebagai tim kerja maupun karena jabatan yang diembannya selaku individu. Kontribusi tersebut tidak berhenti pada satu jenis kegiatan atau aktivitas akan tetapi berkelanjutan meskipun tindakan yang dilakukan oleh individu tersebut beda dengan aktivitas yang dilakukan sebelumnya (KBBI, 2013, h.854).

Kontribusi adalah keikutsertaan, ketertiban, melibatkan diri maupun sumbangan. Kontribusi dapat berupa materi atau tindakan, dengan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya (Ahira, 2012, h.77). Lebih lanjut Mardiasmo (2012, h.98) menyatakan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya. Hal ini dilakukan dengan cara menajamkan posisi perannya. Sesuatu yang kemudian menjadi bidang spesialis, agar lebih tepat sesuai dengan kompetensi. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya.

## **2.2 Pedagang Sayuran**

### **2.2.1 Pengertian Pedagang Secara Umum**

Dalam konteks usaha mikro, pedagang mikro adalah suatu bentuk kegiatan ekonomi yang berskala kecil yang banyak dilakukan oleh sebagian masyarakat lapisan bawah dengan sektor informal atau perekonomian sub sistem, dengan ciri-ciri tidak memperoleh pendidikan formal yang tinggi, keterampilan rendah, pelanggannya banyak berasal dari kelas bawah, sebagian pekerja adalah keluarga dan dikerjakan secara padat karya serta penjualan eceran, dengan modal pinjaman

dari bank formal kurang dari dua puluh lima juta rupiah, guna modal pinjaman dari bank formal dan kurang dari dua puluh lima juta rupiah guna modal usahanya (Disperindag *dalam* Abdullah et. al: 2013).

Pedagang adalah orang atau institusi yang memperjualbelikan produk atau barang, kepada konsumen baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Pedagang dibedakan menurut jalur distribusi yang dilakukan, yaitu:

- a. Pedagang distributor (tunggal) yaitu pedagang yang memegang hak distribusi atau produk dari perusahaan tertentu
- b. Pedagang besar yaitu pedagang yang membeli suatu produk dalam jumlah besar yang dimaksudkan untuk dijual kepada pedagang lain.
- c. Pedagang eceran yaitu pedagang yang menjual produk langsung kepada konsumen (Damsar, 2012).

Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh keuntungan. Pedagang adalah mereka yang melakukan perbuatan perniagaan sebagai pekerjaan yang sehari-hari. Pedagang adalah siapa saja yang melakukan tindakan perdagangan dan dalam melakukan tindakan ini menganggapnya sebagai pekerjaannya sehari-hari. Pedagang adalah mereka yang melakukan perbuatan perniagaan sebagai pekerjaannya sehari. Perbuatan perniagaan pada umumnya adalah perbuatan pembelian barang untuk dijual lagi (Sujatmiko, 2014).

### **2.2.2 Pedagang Sayur**

Pedagang adalah orang atau institusi yang memperjualbelikan barang atau jasa, kepada konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam ekonomi, pedagang dibedakan menurut jalur distribusi yang dilakukan, dapat

dibedakan menjadi: pedagang distributor (tunggal), pedagang partai besar, dan pedagang eceran (Poerwadarminta, 2014).

Pedagang sayur adalah seseorang atau sekelompok orang yang memperjualbelikan dagangannya seperti sayur-sayuran, untuk memperoleh suatu keuntungan (Nabela, 2012).

### **2.3 Pasar Tradisional**

Pasar tradisional adalah sebuah tempat yang terbuka dimana terjadi proses transaksi jual beli yang dimungkinkan proses tawar-menawar. Di pasar tradisional pengunjung tidak selalu menjadi pembeli, namun pengunjung bisa menjadi penjual, bahkan setiap orang bisa menjual dagangannya di pasar tradisional. Pasar tradisional merupakan sektor perekonomian yang sangat penting bagi mayoritas penduduk di Indonesia. Masyarakat miskin yang bergantung kehidupannya pada pasar tradisional tidak sedikit, menjadi pedagang di pasar tradisional merupakan alternatif pekerjaan di tengah banyaknya pengangguran di Indonesia (Masitoh, 2013).

Menurut Wicaksono dkk. (2011) pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Pasar tradisional cenderung menjual barang-barang lokal dan kurang ditemui barang impor, karena barang yang dijual dalam pasar tradisional cenderung sama dengan pasar modern, maka barang yang dijual pun kualitasnya relatif sama dengan pasar modern.

## **2.4 Pendapatan**

### **2.4.1 Pengertian Pendapatan**

Menurut Sukirno (2012, h.47) menyatakan bahwa pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya

Menurut Winardi (2012, h.24) menyatakan bahwa pendapatan adalah semua penghasilan yang diperoleh dari pihak lain sebagai tanda balas jasa yang diberikan dimana penghasilan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau perseorangan. Pendapatan merupakan suatu tujuan utama dari perusahaan karena dengan adanya pendapatan maka operasional perusahaan kedepan akan berjalan dengan baik atau dengan kata lain bahwa pendapatan merupakan suatu alat untuk kelangsungan hidup perusahaan. Winardi juga mengemukakan pengertian pendapatan adalah sebagai saluran penerimaan baik berupa uang maupun barang baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri yang dimulai dengan sejumlah uang atau jasa atas dasar harga yang berlaku pada saat itu.

Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya penjualan produk atau jasa kepada pelanggan. Pendapatan adalah kerja dari suatu usaha yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Pendapatan dibagi dua yaitu pendapatan bersih dan pendapatan kotor, pendapatan bersih adalah pendapatan yang telah mengalami pengurangan dari hasil produksi dan pendapatan kotor adalah pendapatan dari hasil usaha dikurangi

kebutuhan selama mengadakan usaha serta penggunaan bahan bakar dan tenaga kerja pembantu lainnya (Ramlan, 2012, h.19).

Kasmir dan Jakfar (2013, h.26) juga berpendapat, pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dikenal atau disebut penjualan, penghasil jasa (*fess*), bunga, deviden, royalty dan sewa. Ada dua konsep pendapatan yaitu:

- a. Konsep pendapatan yang memusatkan pada arus masuk aktiva sebagai hasil dari kegiatan operasional perusahaan.
- b. Konsep pendapatan yang memusatkan perhatian kepada penciptaan barang dan jasa serta penyaluran konsumen atau produsen lainnya.

Menurut Soekartawi (2012, h.132) menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.

Menurut Sukirno (2012, h.47) pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya. Kriteria pendapatan berdasarkan penggolongannya, menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2014) bahwa dibedakan pendapatan menjadi empat golongan yaitu:

1. Golongan pendapatan sangat tinggi, adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan.
2. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 2.500.000,00 s/d Rp. 3.500.000,00 per bulan.
3. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 1.500.000,00 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan.
4. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata Rp. 1.500.000,00 per bulan.

#### **2.4.2 Pendapatan Keluarga**

Keluarga yaitu salah satu pelaku ekonomi yang menggunakan, memakai atau menghabiskan barang dan jasa yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Setiap keluarga memiliki kebiasaan dan tingkah laku yang berbeda-beda. Hal ini ditentukan oleh jumlah pendapatan, yaitu apabila penghasilan yang didapat dari gaji suami mereka tinggi, cenderung lebih tinggi juga pengeluarannya, dan apabila suatu keluarga terpenuhi kebutuhan pokoknya, maka akan muncul pula kebutuhan lainnya. Faktor lainnya yang mempengaruhi perilaku keluarga/rumah tangga adalah jumlah anggota keluarga, kedudukan sosial, pengaruh lingkungan, gaya hidup, serta kebiasaan atau selera (Juliana, 2012, h.232).

Pendapatan keluarga itu sendiri yaitu sebagai pendapatan anggota keluarga dari hasil perolehan yang di dapat dari sumber-sumber pendapatan. Pendapatan keluarga diklarifikasikan meliputi upah atau gaji bagi anggota keluarga yang bekerja sebagai buruh ataupun karyawan, pendapatan dari usaha

anggota keluarga, dan penghasilan lainnya yang diperoleh anggota keluarga sebagai pendapatan rumah tangga (Muskananfolo, 2016, h. 62).

Menurut Mangkuprawira (2011), menjelaskan ukuran pendapatan yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan keluarga adalah pendapatan keluarga yang diperoleh dari bekerja. Tiap anggota keluarga berusia kerja di rumah tangga akan terdorong bekerja untuk kesejahteraan keluarganya. Beberapa hasil studi menunjukkan bahwa anggota keluarga seperti istri dan anak-anak adalah penyumbang dalam berbagai kegiatan baik dalam pekerjaan rumah tangga maupun mencari nafkah.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan keluarga yaitu penghasilan yang di dapat oleh seseorang atas prestasi kerjanya terhadap suatu perusahaan atau lembaga lainnya yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup dirinya maupun keluarganya, baik kebutuhan primer, sekunder, maupun kebutuhan lainnya. Atau dapat diartikan juga sebagai penghasilan keluarga yang tersusun mulai dari rendah, sedang, hingga tinggi, dan tingkat pendapatannya berbeda-beda hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya yaitu jenis pekerjaan

Rumah tangga memperoleh pendapatan mereka dari tiga sumber utama, diantaranya (Case dan Fair, 2012, h.474):

a. Upah atau gaji

Upah yang didapat oleh anggota keluarga baik suami, istri dan anak merupakan total penerimaan atau hasil yang diberikan oleh suatu perusahaan atas hasil kerjanya dari usaha. Penerimaan yang didapat diberikan sesuai dengan kesepakatan (akad), artinya pendapatan yang diterima bias

diberikan harian, mingguan, ataupun bulanan. Terutama untuk pemberian gaji bulanan, para pelaku rumah tangga harus bisa memaksimalkan jumlah penghasilan yang diberikan oleh suami mereka agar tercukupinya kebutuhan keluarga untuk beberapa waktu kedepan.

b. Pendapatan dari kekayaan

Tidak sedikit kekayaan yang besar saat ini diwarisi dari generasi terdahulu dan biasanya kekayaan semacam ini berasal dari warisan yang diperoleh dari orang tua yang memiliki harta lebih yang diwariskan kepada keturunannya agar bisa dijaga dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Kekayaan seperti ini tidak hanya berupa uang saja, melainkan dapat berupa lahan kosong seperti sawah, kebun, bangunan, emas, dan lain-lain.

c. Pendapatan yang diperoleh dari pembayaran tunjangan pemerintah

Pembayaran tunjangan adalah pembayaran yang diberikan oleh Pemerintah kepada orang-orang yang kurang mampu seperti fakir miskin, kaum duafa, dst. Pembayaran seperti ini dapat berupa subsidi, Bantuan Langsung Tunai (BLT), Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan lain- lain. Dengan demikian pembayaran tunjangan dapat mengurangi jumlah ketidakmerataan dalam distribusi pendapatan.

## **2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan**

Pendapatan merupakan unsur pokok yang ingin dicapai dari setia kegiatan yang dilaksanakan agar kegiatan tersebut terus berkelanjutan. Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi pendapatan sebagai berikut (Mulyadi, 2012, h. 127):

1. Produk

Salah satu tugas utama dari manajemen penjualan adalah desain produk yaitu mereka merupakan pemberi saran perbaikan yang diperlukan desain produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.

2. Harga

Jumlah uang yang harus dibayarkan konsumen untuk mendapatkan suatu produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.

3. Distribusi

Prantara barang dari produsen ke konsumen, semakin luas pendistribusiannya maka akan mempengaruhi penjualan promosi.

4. Promosi

Promosi merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan tujuan utama menginformasikan, mempengaruhi dan mengingatkan konsumen agar memilih program yang diberikan perusahaan.

Lebih lanjut Mulyadi (2012) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi volume pendapatan dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Kondisi dan kemampuan penjualan.
2. Kondisi pasar.
3. Modal.
4. Kondisi operasional perusahaan.

Menurut Boediono (2012, h. 150) Pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain sebagai berikut:

1. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.

2. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
3. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya (Mahyu, 2015).

Distribusi pendapatan adalah penyaluran atau pembelanjaan masyarakat untuk kebutuhan konsumsi. Kurangnya distribusi pendapatan dapat menimbulkan daya beli rendah, terjadinya tingkat kemiskinan, ketidakadilan, kelaparan dan lain- lain yang akhirnya akan menimbulkan anti pati golongan masyarakat yang berpendapatan rendah terhadap yang berpendapatan tinggi, sehingga akan menimbulkan kecemburuan sosial di dalam masyarakat.

Mulyadi (2012, h.127) mengatakan adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan seseorang adalah sebagai berikut:

1. Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

## 2. Kecakapan dan keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

## 3. Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

## 4. Keuletan bekerja

Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti ke arah kesuksesan dan keberhasilan.

## 5. Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan.

### **2.6 Pengukuran Kontribusi Perempuan Pekerja terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga**

Kontribusi, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini partisipasi dapat berupa materi dan tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif

terhadap pihak lain. Sebagai contoh seseorang melakukan kerja bakti di daerah rumahnya demi menciptakan kedekatan maupun kekeluargaan yang lebih erat di daerah tempat tinggal sehingga memberikan dampak positif bagi penduduk maupun pendatang (Santoso, 2012).

Kontribusi perempuan pekerja merupakan hal tentang turut berperan serta perempuan dalam suatu kegiatan, keikutsertaan atau berperan serta. Peran perempuan pekerja terkait erat dengan aktivitas-aktivitas pekerjaan sehari-hari, mulai dari peranan pekerjaan rumah tangga sampai aktivitas luar rumah. Dalam pengertian umum, partisipasi perempuan pekerja adalah kegiatan seseorang atau kelompok perempuan untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan pekerjaan. Kegiatan ini dapat berupa pekerjaan di instansi-instansi, pekerjaan perorangan, berdagang dan lain sebagainya (Kasim, 2014, h.48).

Kontribusi adalah jumlah persentase pendapatan perempuan pedagang sayur terhadap perekonomian keluarga atau pendapatan keseluruhan keluarganya (Kasim, 2014, h.28).

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Pendapatan Wanita Pedagang Hortikultura}}{\text{Pendapatan Keluarga}} \times 100\%$$

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan jurnal-jurnal yang di produksi oleh individu dalam komunitas ilmuwan melalui proses penelitian yang menerapkan metode ilmiah. Kegunaan dari jurnal penelitian adalah untuk membantu penulis merumuskan hipotesis yang dibuat dengan membaca berbagai penelitian-penelitian terdahulu akan menjadi pedoman bagi penulis untuk menentukan hipotesis atau dugaan sementara dari penelitian yang akan dilaksanakan.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Pengarang	Judul	Tujuan Penelitian	Metode penelitian	Hasil
1	Juliana (2020)	Peranan wanita pedagang sayur di induk dalam Meningkatkan pendapatan keluarga	Peranan pedagang di pasar lau cih dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga	Kuantitatif	Kebutuhan keluarga semakin yang diiringi perkembangan jaman menyebabkan rumah tangga menopang keluarga Kebanyakan wanita sayur di Induk Lau berusia 31 tahun sampai tahun tanggungan 1 orang sampai 3
2	Lisa (2019)	Analisis kontribusi pendapatan ibu tangga kasus	Untuk Mengetahui Analisis Kontribusi pendapatan rumah	Kuantitatif	hasil babwa total rata pedagang adalah Rp.

		pedagang Sayur) terhadap pendapatan keluarga pasar seumayam Kecamatan darul kabupaten nagan raya	(studi kasus Pedagang Sayur) Pendapatan keluarga Pasar Seumayam Kecamatan darul Kabupaten nagan raya		perbulan sedangkan rata-rata yang oleh adalah Rp. perbulan demikian rata-pendapatan pedagang adalab Rp. Besaran kontribusi pendapatan pedagang terhadap pendapatan keluarga sebesar dimana pendapatan pedagang tersebut membantu menambah ketahanan/kebutan rumah pedagang sendiri.
3	Darmin (2018)	Peran Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Peran Domestik Menuju Publik	Untuk Mengetahui Peran Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Peran Menuju Publik	Kuantitatif	Hasil menunjukkan bahwa perempuan yang bekerja kawasan pantai Batu sangat besar mendukung pemenuhan ekonomi Pendapatan diperoleh dari usaha kemudian gunakan memenuhi

					kebutuhan rumah seperti; untuk penghasilan dan keluarga; untuk belanja sehari-hari; untuk biaya anak-anak; keempat, pendapatan ditabung keperluan lainnya ketika krisis, sakit dan keluarga
4	Betti (2018)	Partisipasi Wanita Penjual Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam	Untuk Mengetahui Partisipasi Wanita Kue Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi	Kuantitatif	Hasil menyimpulkan bahwa pendapatan penjual tradisional sebesar 7.200.000 dengan rata-sebesar 1.435.000, pendapatan adalah sebesar 12.000.000 dengan rata-sebesar 2.400.000, sedangkan pendapatan anggota lainnya sebesar 3.700.000 rata-rata 740.000. uraian

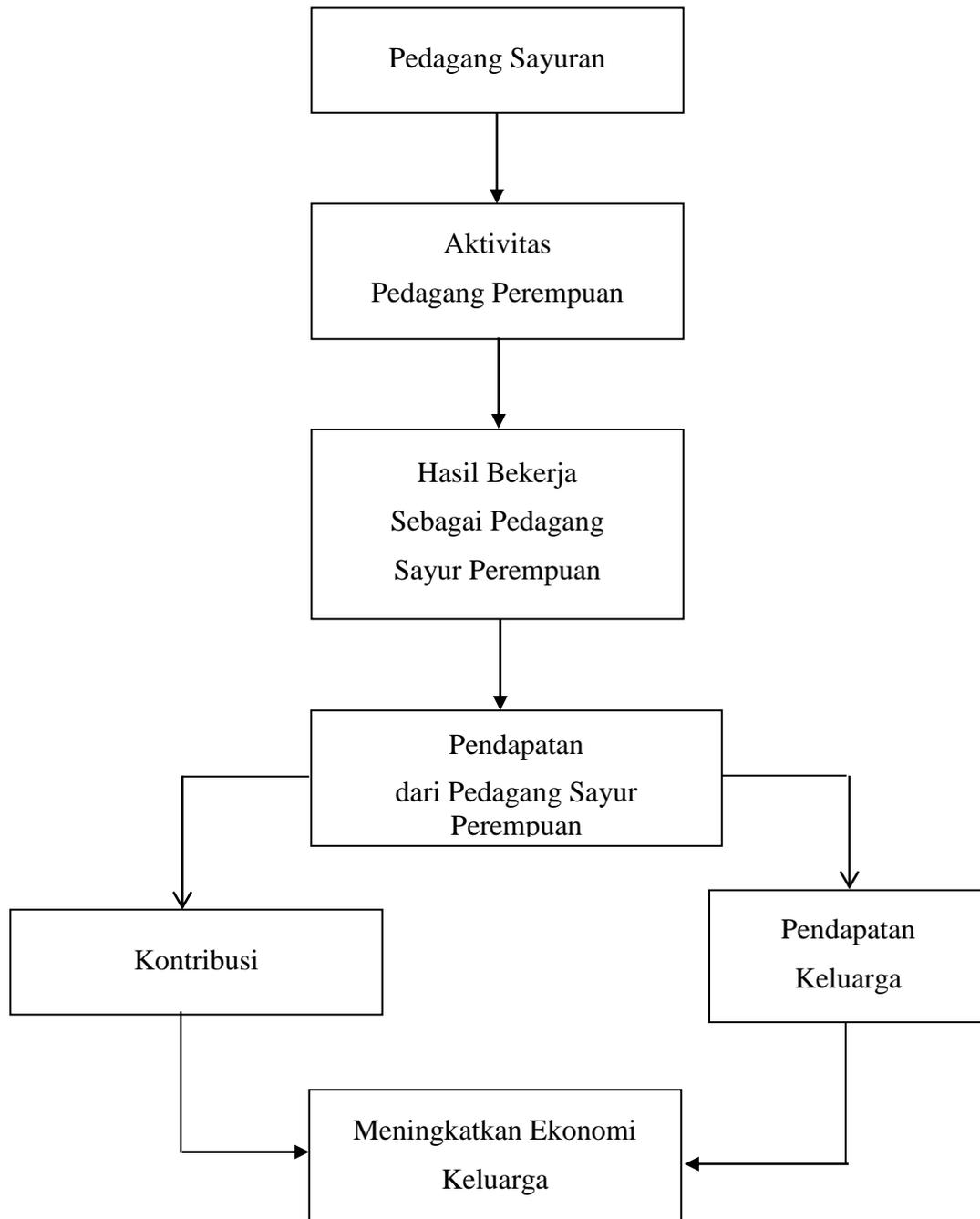
					dapat total keluarga pembuat tradisional Kelurahan Wawonggole Kecamatan Kabupaten Konawe sebesar 22.900.000 rata-rata 4.275.000. kontribusi pendapatan wanita penjual kue terhadap pendapatan keluarga 31,44 %.
5	Yenita (2018)	Perempuan Pemecah Batu: Terhadap Perempuan Pekerja Sebagai Pemecah di Kasok Sariak Pariaman	Untuk Mengetahui Perempuan Pemecah Studi Perempuan Pekerja Pemecah Batu di Buluh Sungai Sariak Padang Pariaman	Kuantitatif	Hasil menunjukkan bahwa faktor menyebabkan perempuan Sungai untuk pekerjaan pemecah adalah: Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Tangga, Membantu meringankan beban kerja suami, luang, 4) Lingkungan (lingkungan dan alam).
6	Della (2017)	Kontribusi perempuan	Untuk Mengetahui	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan

		pedagang sayuran Terhadap pendapatan rumahtangg (studi pasar dan Pasar wayame)	Kontribusi Perempuan Pedagang Sayuran Terhadap Pendapatan Rumahtangga (studi pasar cokro Pasar		bahwa dengan responden terbanyak pada Rp.1.134.000,- sampai Rp.2.246.500,- dengan jumlah responden pedagang Cokro dan 9 pedagang Wayame, Sebaliknya pendapatan tertinggi (> 5.013.500) jumlah responden pedagang Cokro dan responden pedagang Wayame.
7	Khamiliya (2015)	Peran tani di usia dalam Usahatani sayuran organik terhadap pendapatan Rumah di sumberejo kecamatan batu	Peran tani di atas produktif Usahatani sayuran terhadap pendapatan Rumah di sumberejo kecamatan	Kuantitatif	Hasil gender model Harvard diketahui pada aktivitas wanita dominan dibandingkan dengan Namun wanita usahatani organik sebanding kewenangan (kontrol) kesempatan yang mereka miliki kewenangan

					kesempatan besar berada pihak pria.
8	Sasmita (2015)	Peranan Wanita Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Rumah Tangga	Untuk mengetahui Peranan Pedagang Terhadap Pendapatan Rumah	Kuantitatif	Hasil diperoleh secara (serempak) pengaruh umur, pengalaman, jumlah jawab dan pendidikan terhadap pendapatan pedagang Secara modal pengalaman berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sedangkan jumlah dan pendidikan ada Pendapatan pedagang memberikan kontribusi cukup terhadap pendapatan tangga sebesar persen.
9	Yudhi (2011)	Peranan perempuan dalam perekonomian keluarga Dengan memanfaatkan daya	Untuk mengetahui Peranan perempuan dalam perekonomian keluarga Dengan memanfaatkan sumber	Kuantitatif	Kontribusi perempuan dalam rumah Dapat bahwa 5% memberikan kontribusi sangat tinggi

			pertanian		keluarganya, lebih dari penghasilan keluarga dari perempuan petani. perempuan memiliki kontribusi atau kisaran sebesar 60% 79%. Artinya, jika keluarga sebulan Rp.1000.000,-, maka dari sang adalah Rp.600.000,- Rp.790.000,-.
10	Anita (2010)	Partisipasi Perempuan Dalam Perbaikan Perekonomi Keluarga Masyarakat	Untuk mengetahui Partisipasi Perempuan Dalam Perbaikan Perekonomian Keluarga Masyarakat	Kuantitatif	Hasil menunjukkan bahwa masyarakat berkembang desa ini, bersifat keagamaan. lingkungan yang tandus kering, akhirnya memengaruhi perempuan mengambil tugas bekerja, mereka melakukan migrasi.

## 2.7 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.1. Skema Kerangka Pemikiran**

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Populasi dan Sampel**

#### **3.1.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang sayur perempuan di pasar tradisional Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya yang berjumlah 40 orang.

#### **3.1.2 Sampel**

Berdasarkan jumlah populasi maka teknik sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah teknik *sampling jenuh* yaitu teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada seluruh populasi (Sugiyono, 2014). Jadi sampel dalam penelitian adalah 40 orang pedagang sayur perempuan di pasar tradisional Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.

### **3.3 Data Penelitian**

Data penelitian ini digunakan data primer dan data sekunder.

#### **a. Data primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara), data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti. Sumber data primer dari hasil wawancara dan kuisioner secara langsung dengan pedagang sayur perempuan di lapangan.

b. Data sekunder

Data sekunder sebagai data penunjang yang sumber data berbentuk dalam rangkaian bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Nagan Raya.

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik antara lain:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses sistematis terhadap objek yang akan diteliti secara langsung terutama menyangkut dengan kegiatan yang dilakukan dan berkaitan dengan penelitian.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab dengan responden atau informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk peneliti. Wawancara digunakan untuk menggali informasi atau persepsi subjektif dari informan terkait topik yang ingin diteliti.

c. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner terdiri dari pernyataan atau pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan otentik atau semua berkas asli yang dapat dibuktikan atau dijadikan bukti dalam persoalan hukum. Dokumentasi adalah segala sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dapat diandalkan sebagai catatan tentang bukti bagi individu yang berwenang.

### 3.3 Model Analisis Data

#### 3.3.1 Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Perempuan

Dalam analisis ini, model yang digunakan adalah *Total Cost* (TC), *Total Revenue* (TR), dan *Profit* ( $\pi$ ).

##### a. *Total Cost* (TC).

*Total Cost* atau total biaya adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produksi. Menggunakan rumus (Dumairy, 2013):

$$TC = FC + VC \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

TC (*Total Cost*) = Biaya Total Produksi (Rp)

FC (*Fixed Cost*) = Biaya Tetap (Rp)

VC (*Variabel Cost*) = Biaya Variabel (Rp)

##### b. *Total Revenue* (TR)

*Total Revenue* yaitu total penerimaan produksi dari hasil penjualan outputnya, Menggunakan rumus (Dumairy, 2013):

$$TR = P \times Q \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan :

TR (*Total Revenue*) = Total Penerimaan (Rp)

Q (*Quantity*) = Jumlah Unit

Produksi (Kg) P (*Price*) = Harga (Rp/Kg)

c. Pendapatan

Pendapatan adalah besarnya penerimaan dikurangi biaya menggunakan rumus (Dumairy, 2013):

$$\pi = \mathbf{TR} - \mathbf{TC} \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan :

$\pi$  (*Profit*) = Pendapatan (Rp)

TR (*Total Revenue*) = Total Penerimaan (Rp)

TC (*Total Cost*) = Total Biaya Produksi (Rp)

### 3.3.2 Kontribusi Pedagang Perempuan dalam Pendapatan Keluarga

a. Pendapatan keluarga dari non pedagang sayur

Pendapatan keluarga adalah pendapatan seluruh anggota keluarga yang bekerja di luar berdagang sayur seperti suami, dan anak. Pendapatan keluarga ini akan dijumlah keseluruhannya untuk mendapatkan hasil pendapatan keluarga di berdagang sayur dengan rumus sebagai berikut (Kasim, 2014):

$$Y = Y_1 + Y_2 \dots \dots \dots (4) \text{ Dimana:}$$

Y = Total pendapatan keluarga

$Y_1$  = Pendapatan suami

$Y_2$  = Pendapatan anak

b. Analisis pendapatan keluarga keseluruhan

Pendapatan keluarga keseluruhan adalah pendapatan seluruh anggota keluarga yang bekerja di luar berdagang sayuran dan dari berdagang sayur seperti suami, istri dan anak. Pendapatan keluarga ini akan di jumlah keseluruhannya untuk mendapatkan hasil pendapatan rumah tangga keseluruhan dengan rumus sebagai berikut (Kasim, 2014):

$$YK = Y_1 + Y_2 \dots \dots \dots (5)$$

Dimana :

YK = Total pendapatan keluarga keseluruhan

Y<sub>1</sub> = Pendapatan pedagang sayur perempuan

Y<sub>2</sub> = Pendapatan suami dan anak

c. Analisis Kontribusi

Kontribusi adalah jumlah persentase pendapatan perempuan pedagang sayur terhadap peningkatan pendapatan keluarga atau pendapatan keseluruhan keluarganya. Selanjutnya melihat kontribusi pendapatan perempuan pedagang sayur terhadap pendapatan keluarga, dengan menggunakan rumus (Kasim, 2014):

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Pendapatan Wanita Pedagang Hortikultura}}{\text{Pendapatan Keluarga}} \times 100\% \dots \dots \dots (6)$$

Selanjutnya persamaan (6) dapat digabungkan menjadi persamaan (7) Sebagai berikut:

$$PK = \frac{PPP}{P_1 + P_2 + P_3} \times 100\% \dots \dots \dots (7)$$

Sehingga pendapatan keluarga pedagang sayur dapat ditulis sebagai berikut:

$$PK = \frac{PPP}{TPK} \times 100\% \dots\dots\dots(8)$$

Keterangan:

PK : Persentase Kontribusi

PPP : Pendapatan Pedagang Perempuan

TPK : Total Pendapatan Keluarga

P1 : Pendapatan pedagang sayur perempuan

P2 : Pendapatan Suami

P3 : Pendapatan Anak

### 3.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga bahwa pedagang sayur perempuan di pasar tradisional Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan keluarga.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian, data diperoleh dari jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut pendapatan keluarga pedagang sayur dipasar tradisional Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. Adapun definisi operasional adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan keluarga adalah pendapatan yang diperoleh seluruh anggota keluarga dalam hal ini adalah pendapatan keluarga yang bekerja diluar berdagang sayur di pasar tradisional Darul Makmur

Kabupaten Nagan Raya seperti suami dan anak dalam kurun waktu satu bulan yang diukur dengan satuan rupiah (Rp) Tahun 2021.

PQx = pendapatan pedagang sayur perempuan

PQy = pendapatan keluarga

- b. Pendapatan perempuan berdagang sayur adalah pendapatan perempuan yang diperoleh dari kegiatan berdagang sayur di pasar tradisional Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya dalam kurun waktu satu bulan yang diukur dengan satuan rupiah (Rp) Tahun 2021.
- c. Pendapatan keluarga keseluruhan adalah pendapatan yang diperoleh seluruh anggota keluarga yaitu suami, istri dan anak di pasar tradisional Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya dalam kurun waktu satu bulan yang diukur dengan satuan rupiah (Rp) Tahun 2021.
- d. Kontribusi adalah jumlah persentase pendapatan perempuan pedagang sayur terhadap pendapatan keluarga di pasar tradisional Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya dalam kurun waktu satu bulan yang diukur dengan satuan persen (%) Tahun 2021.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

Nagan Raya adalah salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Aceh dengan ibu kotanya Suka Makmue. Ada bermacam suku yang hidup bersama di Nagan Raya, sehingga menambah kebhinekaan Serambi Mekah ini. Secara geografis, Nagan Raya terletak antara  $03^{\circ} 40'$  –  $04^{\circ} 38'$  Lintang Utara dan antara  $96^{\circ} 11'$  –  $96^{\circ} 48'$  Bujur Timur dan berada di atas garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00. Nagan Raya termasuk wilayah dataran rendah dengan ketinggian 0-12 meter diatas permukaan laut. Akhir tahun 2018, wilayah administrasi Kabupaten Nagan Raya terdiri dari 10 wilayah kecamatan, 222 desa, dan 30 mukim. Luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Darul Makmur ( $1.027,93 \text{ km}^2$ ), Tripa Makmur ( $189,41 \text{ km}^2$ ), Kuala ( $120,89 \text{ km}^2$ ), Kuala Pesisir ( $76,34 \text{ km}^2$ ), Tadu Raya ( $347,19 \text{ km}^2$ ), Beutong ( $1.017,32 \text{ km}^2$ ), Beutong Ateuh Banggalang ( $405,92 \text{ km}^2$ ), Seunagan ( $56,73 \text{ km}^2$ ), Suka Makmue ( $51,56 \text{ km}^2$ ), Seunagan Timur ( $251,61 \text{ km}^2$ ). Kecamatan terjauh ke ibukota kabupaten adalah kecamatan Beutong Ateuh Banggalang dengan jarak 60 km. Luas wilayah Nagan Raya, adalah berupa daratan seluas  $3.544,90 \text{ km}^2$ . Berdasarkan posisi geografisnya, kabupaten Nagan Raya memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut (BPS Nagan Raya, 2020):

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Aceh Barat dan Kabupaten Aceh Tengah

- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Aceh Barat
- d. Sebelah Timur berbatas dengan Kabupaten Gayo Lues dan Kabupaten Aceh Barat Daya.

Kabupaten Nagan Raya sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Aceh Barat. Kemudian, melalui Undang-undang Nomor 4 Tahun 2002, Kabupaten Aceh Barat dimekarkan menjadi 3 (tiga) kabupaten yaitu Kabupaten Aceh Jaya, Kabupaten Nagan Raya, dan Kabupaten Aceh Barat. Sejak saat itulah Kabupaten Nagan Raya resmi menjadi daerah yang otonom. Pada awal berdirinya Kabupaten Nagan Raya terdiri dari 5 (lima) kecamatan (Beutong, Darul Makmur, Kuala, Seunagan, dan Seunagan Timur). Tahun 2007, kabupaten Nagan Raya mengalami pemekaran wilayah kecamatan menjadi 8 (delapan) kecamatan berdasarkan Qanun Kabupaten Nagan Raya Nomor 2 Tahun 2007. Kecamatan yang mengalami pemekaran wilayah adalah Kecamatan Kuala dan Kecamatan Seunagan. Kecamatan Kuala mengalami pemekaran menjadi 3 (tiga) kecamatan yaitu Kecamatan Kuala, Kecamatan Kuala Pesisir, dan Kecamatan Tadu Raya (BPS Nagan Raya, 2020).

## **4.2 Karakteristik Responden**

Karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah gambaran/keadaan atau ciri-ciri para pedagang holtikultura yang menjalankan usaha dagang holtikultura di Pasar Tradisional Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. Adapun karakteristik sampel meliputi umur, pendidikan, jumlah tanggungan dan pengalaman berdagang. Karakteristik ini memiliki kaitan dengan tingkat pendapatan dan kesejahteraan hidup petani, karena menggambarkan kemampuan

bekerja, produktifitas, pola pikir, perencanaan dan berbagai kemampuan lainnya terutama dalam meningkatkan usaha berdagang sayuran.

a. Usia Responden

Tabel 4.1  
Karakteristik Pedagang Sayur Perempuan Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah Responden (Jiwa)	Persen (%)
1	21-30	6	15
2	31-40	15	37,5
3	41-50	15	37,5
4	>50	4	10
Jumlah		40	100

Sumber: Data Primer (diolah), Juni 2021.

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berumur 21 - 30 tahun adalah sebanyak 6 orang (15,0%), yang berumur 31 - 40 tahun dan 41-50 tahun adalah sebanyak 15 orang pedagang (37,5%), dan yang berumur diatas 50 tahun adalah sebanyak 4 orang pedagang (10,0%). Rata-rata umur responden berada pada usia produktif yaitu antara 31-50 tahun. Untuk lebih jelasnya tentang umur responden dapat dilihat pada lampiran 2.

b. Pendidikan

Tabel 4.2  
Karakteristik Pedagang Sayur Perempuan Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan (Jenjang)	Jumlah (Jiwa)	Persen (%)
1	SD	8	20,0
2	SMP	15	37,5
3	SMA	17	42,5
Jumlah		40	100

Sumber: Data Primer (diolah), Juni 2021..

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki tingkat pendidikan SD sebanyak 8 orang responden (20,0%), pedagang responden dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 15 orang responden (37,5%), dan pedagang responden yang berpendidikan SMA sebanyak 17 orang

responden (42,5%). Berdasarkan hasil dilapangan rata-rata responden berpendidikan SMP dan SMA. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa pendidikan responden masih rendah sehingga produktivitas kerja pedagang sayur perempuan rendah dan ini membuat pendapatan pedagang sayur perempuan juga rendah. Untuk lebih jelasnya tentang pendidikan dapat dilihat pada lampiran 2.

#### c. Pengalaman

Tabel 4.3  
Karakteristik Pedagang Sayur Perempuan Berdasarkan Pengalaman

No	Pengalaman (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persen (%)
1	1 – 5	15	37,5
2	6 – 10	19	47,5
3	> 10	6	15,0
Jumlah		40	100

Sumber: Data Primer (diolah), Juni 2021..

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki pengalaman berdagang sayuran selama 1 - 5 tahun sebanyak 15 orang responden (37,5%), pedagang sayur perempuan yang memiliki pengalaman usaha 6 - 10 tahun sebanyak 19 orang responden (47,5%) dan pedagang responden yang memiliki pengalaman berdagang sayuran selama diatas 10 tahun sebanyak 6 orang responden (15,0%). Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa pengalaman responden masih rendah sehingga produktivitas kerja pedagang sayur perempuan rendah dan ini membuat pendapatan pedagang sayur perempuan juga rendah.

#### 4.2.1 Jenis Biaya

Jenis biaya yang dikeluarkan oleh pedagang sayur perempuan di pasar tradisional Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap, seperti dalam tabel 4.4 berikut dibawah ini:

Tabel 4.4  
Jenis Rata-rata Biaya Pedagang Sayur Perempuan di Pasar Tradisional  
Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya

No	Uraian	Biaya (Rp)	Rata-rata (Rp)
1	Biaya Tetap	6.142.000	153.550
2	Biaya Peralatan	2.576.000	64.400
3	Biaya Beli Sayur	110.073.050	2.751.826
Jumlah		118.791.050	2.969.776

*Sumber: Data Primer (diolah), Juni 2021*

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa jumlah rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan pedagang sayuran perempuan adalah sebesar Rp. 153.550,-. Jumlah rata-rata pengeluaran biaya peralatan kerja pedagang sayuran perempuan adalah sebesar Rp. 64.400,-, sedangkan jumlah rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk membeli sayuran adalah sebesar Rp. 2.751.826,-. Dengan demikian total biaya keseluruhan yang dikeluarkan oleh pedagang sayuran adalah sebesar Rp. 2.969.776,-. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa biaya yang dikeluarkan pedagang sayur perempuan di pasar tradisional tidak terlalu besar karena jumlah sayur yang dijualpun dalam jumlah yang sedikit sehingga hal ini membuat pendapatan pedagang sayur perempuan juga tidak besar. Untuk lebih jelasnya tentang biaya yang dikeluarkan pedagang sayuran perempuan dapat dilihat pada lampiran 6.

#### **4.2.2 Analisis Penerimaan Pedagang Sayur**

Penerimaan pedagang sayur perempuan didapat dari hasil pembelian awal dikali dengan harga jual (jumlah sayuran yang dijual), seperti dalam Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5  
Rata-rata Penerimaan Pedagang Sayur Perempuan di pasar Tradisional  
Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya

No	Rata-rata Penerimaan (Rupiah)	Responden	Persentase (%)
1	< 3.000.000	0	0
2	3.100.000 – 4.000.000	15	37,5
3	4.000.0000	25	62,5
Jumlah		40	100

*Sumber: Data Primer (diolah), Juni 2021.*

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan jumlah sayuran berbeda-beda baik dari jumlah, harga maupun jenis sayuran yang diperjual belikan. Hasil dari pembelian sayuran tersebut kemudian dijual kembali oleh para pedagang sayur perempuan untuk memperoleh keuntungan menurut harga pasaran yang berlaku. Dengan demikian rata-rata total penerimaan pedagang sayur perempuan adalah sebesar Rp. 4.126.905,-. Untuk lebih jelasnya tentang penerimaan pedagang sayuran perempuan dapat dilihat pada lampiran 7.

#### 4.2.3 Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Perempuan

Analisis pendapatan pedagang sayur perempuan adalah hasil pengurangan antara total penerimaan yang diterima pedagang dengan total biaya.

Tabel 4.6  
Pendapatan Pedagang Sayur Perempuan di Pasar Tradisional Darul Makmur  
Kabupaten Nagan Raya

No	Uraian	Jumlah (Rp)	Rata-rata Pendapatan (Rp)
1	Total Penerimaan	165.076.200	4.126.905
2	Total Biaya	118.791.050	2.969.776
Total		46.285.150	1.157.129

*Sumber: Data Primer (diolah), Juni 2021*

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa total rata-rata penerimaan adalah sebesar Rp. 4.126.905,-, total rata-rata biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 2.969.776, dengan demikian total rata-rata pendapatan adalah

sebesar Rp. 1.157.129,-. Untuk lebih jelasnya tentang pendapatan pedagang sayuran perempuan dapat dilihat pada lampiran 8.

#### 4.2.4 Analisis Pendapatan Keluarga Pedagang Sayur Perempuan

Tabel 4.7  
Pendapatan Keluarga Pedagang Sayur Perempuan Tradisional Darul Makmur  
Kabupaten Nagan Raya

No	Uraian	Total (Rp)	Rata-rata (Rp)
1	Pendapatan Suami	115.700.000	2.892.500
2	Pendapatan Anak I	34.000.000	850.000
3	Pendapatan Anak II	5.400.000	135.000
4	Pendapatan Anak III	1.800.000	45.000
Total Pendapatan Keluarga		156.900.000	3.922.500

Sumber: Data Primer (diolah), Juni 2021

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa total rata-rata pendapatan keluarga (suami dan anak-anak) pedagang sayur perempuan adalah sebesar Rp. 3.922.500,-, total rata-rata pendapatan pedagang sayur perempuan adalah sebesar Rp. 1.157.129,-, dengan demikian total rata-rata pendapatan keseluruhan keluarga pedagang sayur perempuan perbulannya adalah sebesar Rp. 5.079.629,-.

$$YK = Y_1 + Y_2$$

$$YK = 3.922.500 + 1.157.129$$

$$YK = 5.079.629$$

Untuk lebih jelasnya pendapatan yang diterima pedagang sayuran dapat dilihat pada lampiran 10.

#### 4.2.5 Kontribusi Pendapatan Pedagang Sayur Perempuan (Istri) terhadap Pendapatan Keluarga

Analisis kontribusi pendapatan pedagang sayur perempuan (istri) merupakan hasil pendapatan yang diperoleh dari berdagang sayuran, dimana

kemudian hasil pendapatan tersebut dapat membantu menambah ketahanan/kebutuhan rumah tangga pedagang sayur perempuan itu sendiri.

Tabel 4.8  
Kontribusi Pendapatan Pedagang Sayur Perempuan Tradisional Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya

No	Uraian	Total (Rp)	Kontribusi (%)
1	Pendapatan Istri	46.285.153	1.157.129
2	Pendapatan Keluarga	156.900.004	3.922.500
Total Pendapatan Keluarga		36	36

Sumber: Data Primer (diolah), Juni 2021

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa total rata-rata kontribusi pendapatan pedagang sayur perempuan terhadap pendapatan keluarga pedagang sayur perempuan adalah sebesar 36 persen, dimana kontribusi pendapatan pedagang sayur perempuan tersebut dapat membantu menambah ketahanan/kebutuhan rumah tangga pedagang itu sendiri. Kontribusi pendapatan pedagang sayur perempuan akan kelihatan lebih kecil kontribusinya terhadap pendapatan rumah keluarga. Hal ini berdasarkan pendapatan Suratiyah (2013, h.42) dimana kontribusi di bagi atas 2 (dua) kategori yaitu kontribusi kecil dimana jika jumlah kontribusi berkisar  $< 50\%$  dan kontribusi besar yang berkisar antara  $\geq 50\%$ . Dengan demikian maka kontribusi pedagang sayur hortikultura berada pada kategori kontribusi kecil karena jumlah kontribusi sebesar 36 persen yaitu di bawah 50 persen.

$$PK = \frac{PPP}{TPK} \times 100\%$$

$$PK = \frac{1.157.129}{3.922.500} \times 100\%$$

$$PK = 36\%$$

Kontribusi pendapatan pedagang sayur perempuan di pasar tradisional Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya terhadap pendapatan keluarga adalah

sebesar 36 persen. Kontribusi ini rendah karena pedagang sayur perempuan merupakan ibu-ibu yang memiliki pendidikan rendah dan juga pengalaman yang kurang sehingga melakukan perdagangan sayur perempuan secara sederhana dengan menjualnya kembali dengan di ikat-ikat dan dijual dengan harga yang murah, tanpa melakukan kemasan khusus yang baik sehingga sayuran tetap segar dan dapat dijual dengan harga tinggi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Total rata-rata pendapatan keluarga (suami dan anak-anak) pedagang sayur perempuan adalah sebesar Rp. 3.922.500,-, total rata-rata pendapatan pedagang sayur perempuan adalah sebesar Rp. 1.157.129,-, dengan demikian total rata-rata pendapatan keseluruhan keluarga pedagang sayuran perbulannya adalah sebesar Rp. 5.079.629,-.
- b. Besarannya kontribusi pendapatan pedagang sayur perempuan terhadap pendapatan keluarga adalah sebesar 36,0%,
- c. Kontribusi pendapatan pedagang sayur perempuan tersebut dapat membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga pedagang itu sendiri dengan kata lain kontribusi pendapatan perempuan pedagang sayur sudah dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

#### **5.2 Saran**

- a. Diharapkan bagi seluruh rumah tangga pedagang sayur perempuan dapat meningkatkan kemampuan kerja dan produktivitas usaha agar dapat memperoleh pendapatan sesuai dengan apa yang diharapkan.
- b. Diharapkan bagi pemerintah agar dapat memberikan bantuan modal usaha sehingga usaha pedagang dapat terus dikembangkan dengan demikian akan meningkatkan pendapatan keluarga.
- c. Diharapkan bagi peneliti lainnya agar dapat melakukan penelitian yang sama tetapi pada jenis pekerjaan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T dan Francis T. 2013. *Manajemen Pemasaran*. Cet. II. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahira, A. 2012. *Kontribusi*. Bandung : Kencana.
- Anita. 2010. Partisipasi Perempuan Dalam Perbaikan Perekonomian Keluarga dan Masyarakat. *Jurnal Pamator*, Volume 3, Nomor 1, April 2010. Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo.
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Indikator Kesejahteraan Rakyat*. BPS Jakarta. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2020. *Data Dasar Ketenaga Kerjaan*. BPS Aceh.
- Betti. 2018. Partisipasi Wanita Penjual Kue Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* Volume 3, Nomor 2, Desember 2018. Institut Agama Islam Negeri Kendari.
- Boediono. 2012. *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Erlangga.
- Case dan Fair. 2012. *Prinsi-prinsip Ekonomi Mikro*. edisi kelima, Jakarta: Prenhallindo.
- Damsar, 2012. *Pengantar Sosiologi Ekonomi* Edisi Revisi. Jakarta: Kencana
- Darmin. 2018. Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik. *Al Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*-ISSN: 1978-9726 (p); 2541-0717 (e) Volume 13, Nomor 1. Universitas Haluoleo Kendari, Indonesia.
- Della. 2017. Kontribusi Perempuan Pedagang Sayuran Terhadap Pendapatan Rumah tangga (Studi Kasus Pasar Cokro Dan Pasar Wayame). *Jurnal AGRILAN: Agribisnis Kepulauan*. Vol. 5 No. 2. Universitas Pattimura Ambon.
- Djalal. F dan Supriadi. D. 2001. *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adicipta.
- Dumairy. 2013. *Matematika Terapan untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: BPFE UGM
- Irene A. 2009. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Juliana I.M. 2012. *Kamus Istilah Ekonomi*. Bandung: Yrama Widya.
- Juliana. 2020. Peranan Wanita Pedagang Sayur Di Pasar Induk Lau Cih Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Jurnal Regionomic*/Vol.2/No. 01/Februari 2020/p-ISSN: proses/ e-ISSN :2685-6840 Universitas Quality.
- Kasim, S. A. 2014. *Petunjuk Menghitung Keuntungan dan Pendapatan Usahatani*. Universitas Lambung Mangkurat.

- Kasmir, J. 2013. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi revisi. Jakarta: Kencana. Prenada Media Group.
- KBBI. 2013. *Pengertian Kontribusi*. Jakarta
- Khamiliya. 2015. Peran Wanita Tani Di Atas Usia Produktif Dalam Usahatani Sayuran Organik Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Sumberejo Kecamatan Batu. *Jurnal Habitat*, Volume 26, No. 2. ISSN: 0853-5167 Universitas Brawijaya.
- Lisa. 2019. Analisis Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus : Pedagang Sayur) Terhadap Pendapatan Keluarga Di Pasar Seumayam Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Bisnis Tani* Vol 5, No 2. ISSN 2477-3468. Universitas Teuku Umar.
- Mahyu D. 2015. Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen. *Journal Konomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7: 9.
- Mangkuprawira, S. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik* (edisi kedua). Ghalia Indonesia: Bogor.
- Mardiasmo, 2012. Pewujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance, *Jurnal Akuntansi Pemerintah* vol. 2, no. 1, mei 2006 hal 1 – 17
- Masitoh, E. (2013). Upaya Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional: Studi Revitalisasi Pasar Piyungan Bantul. *Jurnal PMI* Vol. X. No. 2, Maret 2013
- Mulyadi. 2012. *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba. Empat.
- Muskananfola. I.A. 2016. Pengaruh Pendapatan, Konsumsi, dan Pemahaman Perencanaan Keuangan terhadap Proporsi Tabungan Rumah Tangga Kelurahan Tenggilis, *Jurnal Manajemen Keuangan, Finesta*, Vol.1, No.2.
- Nabela. 2012. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, Vol 01, No. 01.
- Poerwadarminta, 2014. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramlan. 2012. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, Penebit; Yogyakarta: Andi
- Santoso, S. 2012. *Partisipasi, Komunikasi Dan Persuasi Dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumni.
- Sasmita. 2015. Peranan Wanita Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Rumah Tangga. *Jurnal Agrium* ISSN 0852-1077 (Print) ISSN 2442-7306 Vol. 19 No. 3. UNIMED.
- Sayogyo. 2013. *Peranan Wanita Dalam Perkembangan Ekonomi*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta

- Soekartawi. 2012. *Agro Industri Dalam Perspektif Sosial Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujatmiko, Eko. 2014. *Kamus IPS*, Surakarta: Aksara Sinergi Media.
- Sukirno, S. 2014. *Makro Ekonomi : Teori Pengantar*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suratiyah. 2013. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Wicaksono. (2011). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak. Universitas Diponegoro : Semarang
- Winardi. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Ketiga, Penerbit: Rineka Cipta, Jakarta.
- Wisadirana. D. 2014. *Sosiologi Pedesaan*, Malang: Univ. Muhammadiyah Malang.
- Yenita. 2018. Perempuan Pemecah Batu: Studi Terhadap Perempuan Pekerja Sebagai Pemecah Batu di Buluh Kasok Sungai Sariak Padang Pariaman. *KAFI'AH JOURNAL*, 8 (2), 2018 (Print ISSN 2356-0894 Online ISSN 2356-0630). STKIP PGRI Sumbar.
- Yudhi. 2011. Peranan perempuan dalam perekonomian keluarga dengan memanfaatkan sumberdaya pertanian. *AGRISEP* Vol 10. No 1 Maret 2011 Hal: 138 – 153. ISSN: 1412-8837. Universitas Bengkulu.

## Lampiran 1.

### KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat,

Saya mahasiswa program studi ekonomi pembangunan Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar dengan konsentrasi sumber daya manusia. Saat ini saya sedang melakukan penyusunan tugas akhir dengan judul **Kontribusi Pedagang Sayur Perempuan terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pasar Tradisional Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya)**. Hasil wawancara akan dipakai sebagai sumber data dalam penelitian ini.

Oleh karena itu, saya berharap partisipasi ibu dengan menjawab kuisisioner ini dengan sebaik-baiknya. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengisian kuisisioner ini

1. Tidak ada jawaban benar dan salah. Karena hal itu, jawablah kuisisioner ini dengan jawaban yang paling sesuai dengan diri ibu.
2. Setiap jawaban akan sangat bermakna bagi kami. Dengan demikian kami mengharapkan tidak ada jawaban yang kosong
3. Jawaban responden akan diperlakukan sesuai dengan standar profesionalitas dan etika penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas ibu.

Atas perhatian ibu, saya ucapkan terimakasih

Hormat saya, Peneliti,

**IKE RAMA DEWI**  
170590601177

### A. Karakteristik Pedagang Sayur Perempuan

1. Nomor Responden : .....
2. Nama Responden : .....
3. Waktu pengambilan data : .....
4. Jenis Kelamin : .....
5. Umur : .....
6. Pendidikan : .....
7. Status Pernikahan : .....
8. Jumlah Tanggungan Keluarga : .....
9. Status dalam Keluarga : .....
10. Pendidikan : .....

### B. Biaya

1. Apa saja jenis biaya tetap yang anda keluarkan dalam berdagang sayur selama ini?
2. Berapakah biaya yang dikeluarkan untuk pembelian sayur tersebut?
3. Apa saja jenis biaya tersebut, jumlah peralatan yang dibeli beserta harganya?
4. Berapa total jumlah biaya tidak tetap yang anda keluarkan selama ini?
5. Apa saja jenis biaya tidak tetap yang anda keluarkan dalam berdagang sayur selama ini?
6. Apa saja jenis biaya tidak tetap yang anda keluarkan, jumlah yang dibeli beserta harga belinya?
7. Berapa total jumlah biaya beli sayur, plastik dan lainnya yang anda keluarkan selama ini?

### C. Penerimaan

1. Berapa jumlah penjualan sayur setiap jenisnya dalam sekali penjualan?
2. Berapa harga jual sayur setiap jenisnya?

3. Berapa jumlah hasil penjualan sayur setiap harinya?
4. Berapa jumlah penerimaan yang anda dapatkan dari penjualan sayur dalam satu bulan?

#### **D. Pendapatan Keluarga**

1. Suami anda bekerja sebagai apa?
2. Berapa jumlah pendapatan suami anda dalam satu bulan?
3. Berapa jumlah anak-anak anda?
4. Berapa orang anak yang bersekolah dan berapa orang anak yang bekerja?
5. Berapa jumlah pendapatan anak yang bekerja selama sebulan?

#### **E. Karakteristik Suami**

1. Nama Suami : .....
2. Umur : .....
3. Pendidikan : .....
4. Pengalaman bekerja : .....
5. Jenis Pekerjaan : .....
6. Gaji per bulan : .....

#### **F. Karakteristik Anak**

1. Nama Anak Pertama : .....
2. Umur : .....
3. Pendidikan : .....
4. Jenis Pekerjaan : .....
5. Gaji per bulan : .....

1. Nama Anak Kedua : .....
2. Umur : .....
3. Pendidikan : .....
4. Pengalaman bekerja : .....
5. Jenis Pekerjaan : .....
6. Gaji per bulan : .....

1. Nama Anak Ketiga : .....
2. Umur : .....
3. Pendidikan : .....
4. Jenis Pekerjaan : .....
5. Gaji per bulan : .....

Lampiran 2. Nama, Umur, Pendidikan, Jumlah Tanggungan dan Pengalaman Pedagang Sayur di Pasar Tradisional Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya, 15 Februari-15 Maret 2019								
No	Nama	Umur	Jumlah Keluarga	Pendidikan (Jenjang)	Modal (Rp)	Pengalaman (Thn)	Status Modal	Status Usaha
1	2	3		4	5	6	7	8
1	Murtina	50	2	SD	1.000.000	15	Milik Sendiri	Milik Sendiri
2	Hartini	46	4	SMP	500.000	7	Milik Sendiri	Milik Sendiri
3	Sutriani	45	2	SMA	700.000	10	Milik Sendiri	Milik Sendiri
4	Ariwar	37	3	SMA	600.000	4	Milik Sendiri	Milik Sendiri
5	Tariyah	51	4	SD	700.000	11	Milik Sendiri	Milik Sendiri
6	Maryana	39	3	SMP	500.000	4	Milik Sendiri	Milik Sendiri
7	Faridah	40	2	SD	500.000	6	Milik Sendiri	Milik Sendiri
8	Lasmini	55	4	SD	400.000	10	Milik Sendiri	Milik Sendiri
9	Jumiati	50	3	SMP	500.000	4	Milik Sendiri	Milik Sendiri
10	Melyani	35	2	SMA	500.000	2	Milik Sendiri	Milik Sendiri
11	Tumina	45	5	SD	700.000	10	Milik Sendiri	Milik Sendiri
12	Kasminah	40	2	SMP	500.000	5	Milik Sendiri	Milik Sendiri
13	Mariati	48	3	SMP	700.000	6	Milik Sendiri	Milik Sendiri
14	Sutarmi	47	3	SMA	600.000	8	Milik Sendiri	Milik Sendiri
15	Dewiyana	40	3	SD	700.000	10	Milik Sendiri	Milik Sendiri
16	Khadijah	34	3	SMA	1.000.000	7	Milik Sendiri	Milik Sendiri
17	Sumira	53	6	SMP	700.000	15	Milik Sendiri	Milik Sendiri
18	Leha	26	1	SMA	600.000	3	Milik Sendiri	Milik Sendiri
19	Kak Dah	37	2	SMA	500.000	7	Milik Sendiri	Milik Sendiri
20	Raisah	40	3	SMP	700.000	5	Milik Sendiri	Milik Sendiri
21	Kak Cut	29	3	SMP	600.000	6	Milik Sendiri	Milik Sendiri
22	Habibah	25	-	SMA	700.000	2	Milik Sendiri	Milik Sendiri
23	Jannah	47	1	SMA	500.000	6	Milik Sendiri	Milik Sendiri
24	Kak Erlin	26	1	SMA	500.000	1	Milik Sendiri	Milik Sendiri
25	Kak Nong	50	5	SMP	400.000	14	Milik Sendiri	Milik Sendiri
26	Lilis	45	5	SMP	600.000	8	Milik Sendiri	Milik Sendiri
27	Suciati	50	4	SMP	500.000	13	Milik Sendiri	Milik Sendiri
28	Yanti	25	-	SMA	700.000	1	Milik Sendiri	Milik Sendiri
29	Yenab	50	4	SMP	600.000	16	Milik Sendiri	Milik Sendiri
30	Kak Sah	40	5	SD	700.000	10	Milik Sendiri	Milik Sendiri
31	Siti	32	6	SMA	600.000	6	Milik Sendiri	Milik Sendiri
32	Srimawar	55	3	SD	700.000	4	Milik Sendiri	Milik Sendiri
33	Ibu Budiman	50	3	SMP	1.000.000	10	Milik Sendiri	Milik Sendiri
34	Nurhabibi	40	6	SMA	600.000	7	Milik Sendiri	Milik Sendiri
35	Sijah	35	5	SMA	500.000	5	Milik Sendiri	Milik Sendiri
36	Wahyuni	39	3	SMP	700.000	4	Milik Sendiri	Milik Sendiri
37	Endang	30	2	SMA	500.000	6	Milik Sendiri	Milik Sendiri
38	Kak Nur	55	4	SD	700.000	10	Milik Sendiri	Milik Sendiri
39	Diyah	50	3	SMP	600.000	4	Milik Sendiri	Milik Sendiri
40	Neneng	35	2	SMA	500.000	2	Milik Sendiri	Milik Sendiri

Lampiran 3. Biaya Tetap									
No	Sewa Kios				Pisau				Total Biaya
	Satuan	Vol	Biaya Sewa	Total	Satuan	Vol	Harga	Total	
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Hari	30	5.000	150.000	Unit	2	1.000	2.000	152.000
2	Hari	30	5.000	150.000	Unit	2	2.000	4.000	154.000
3	Hari	30	5.000	150.000	Unit	3	1.000	3.000	153.000
4	Hari	30	5.000	150.000	Unit	2	3.000	6.000	156.000
5	Hari	30	5.000	150.000	Unit	2	1.000	2.000	152.000
6	Hari	30	5.000	150.000	Unit	3	2.000	6.000	156.000
7	Hari	30	5.000	150.000	Unit	2	1.000	2.000	152.000
8	Hari	30	5.000	150.000	Unit	3	1.000	3.000	153.000
9	Hari	30	5.000	150.000	Unit	2	2.000	4.000	154.000
10	Hari	30	5.000	150.000	Unit	2	2.000	4.000	154.000
11	Hari	30	5.000	150.000	Unit	2	1.000	2.000	152.000
12	Hari	30	5.000	150.000	Unit	3	1.000	3.000	153.000
13	Hari	30	5.000	150.000	Unit	2	2.000	4.000	154.000
14	Hari	30	5.000	150.000	Unit	2	2.000	4.000	154.000
15	Hari	30	5.000	150.000	Unit	2	2.000	4.000	154.000
16	Hari	30	5.000	150.000	Unit	2	1.000	2.000	152.000
17	Hari	30	5.000	150.000	Unit	2	2.000	4.000	154.000
18	Hari	30	5.000	150.000	Unit	3	1.000	3.000	153.000
19	Hari	30	5.000	150.000	Unit	2	3.000	6.000	156.000
20	Hari	30	5.000	150.000	Unit	2	1.000	2.000	152.000
21	Hari	30	5.000	150.000	Unit	3	2.000	6.000	156.000
22	Hari	30	5.000	150.000	Unit	2	1.000	2.000	152.000
23	Hari	30	5.000	150.000	Unit	3	1.000	3.000	153.000
24	Hari	30	5.000	150.000	Unit	2	2.000	4.000	154.000
25	Hari	30	5.000	150.000	Unit	2	2.000	4.000	154.000
26	Hari	30	5.000	150.000	Unit	2	1.000	2.000	152.000
27	Hari	30	5.000	150.000	Unit	3	1.000	3.000	153.000
28	Hari	30	5.000	150.000	Unit	2	2.000	4.000	154.000
29	Hari	30	5.000	150.000	Unit	2	2.000	4.000	154.000
30	Hari	30	5.000	150.000	Unit	2	2.000	4.000	154.000
31	Hari	30	5.000	150.000	Unit	2	1.000	2.000	152.000
32	Hari	30	5.000	150.000	Unit	2	2.000	4.000	154.000
33	Hari	30	5.000	150.000	Unit	3	1.000	3.000	153.000
34	Hari	30	5.000	150.000	Unit	2	3.000	6.000	156.000
35	Hari	30	5.000	150.000	Unit	2	1.000	2.000	152.000
36	Hari	30	5.000	150.000	Unit	3	2.000	6.000	156.000
37	Hari	30	5.000	150.000	Unit	2	1.000	2.000	152.000
38	Hari	30	5.000	150.000	Unit	3	1.000	3.000	153.000
39	Hari	30	5.000	150.000	Unit	2	2.000	4.000	154.000
40	Hari	30	5.000	150.000	Unit	2	2.000	4.000	154.000
Jumlah		<b>1.200</b>	<b>200.000</b>	<b>6.000.000</b>		<b>91</b>	<b>64.000</b>	<b>142.000</b>	<b>6.142.000</b>
ata-rata		<b>30</b>	<b>5.000</b>	<b>150.000</b>		<b>2</b>	<b>1.600</b>	<b>3.550</b>	<b>153.550</b>

Lampiran 4. Biaya Tidak Tetap Peralatan							
No. Sampel	Biaya Peralatan Kerja Per bulan						Total Biaya perhari (Rp.)
	Kantung Plastik			Karet			
	Harga	Vol	Biaya	Harga	Vol	Biaya	
	(Rp.)	Unit	(Rp.)	(Rp.)	Unit	(Rp.)	
1	8.000	8	64.000	2.000	10	20.000	84.000
2	8.000	5	40.000	2.000	5	10.000	50.000
3	8.000	5	40.000	2.000	7	14.000	54.000
4	8.000	5	40.000	2.000	10	20.000	60.000
5	8.000	6	48.000	2.000	8	16.000	64.000
6	8.000	5	40.000	2.000	7	14.000	54.000
7	8.000	7	56.000	2.000	10	20.000	76.000
8	8.000	5	40.000	2.000	8	16.000	56.000
9	8.000	5	40.000	2.000	8	16.000	56.000
10	8.000	8	64.000	2.000	9	18.000	82.000
11	8.000	5	40.000	2.000	8	16.000	56.000
12	8.000	8	64.000	2.000	10	20.000	84.000
13	8.000	5	40.000	2.000	8	16.000	56.000
14	8.000	5	40.000	2.000	7	14.000	54.000
15	8.000	8	64.000	2.000	10	20.000	84.000
16	8.000	8	64.000	2.000	10	20.000	84.000
17	8.000	5	40.000	2.000	5	10.000	50.000
18	8.000	5	40.000	2.000	7	14.000	54.000
19	8.000	5	40.000	2.000	10	20.000	60.000
20	8.000	6	48.000	2.000	8	16.000	64.000
21	8.000	5	40.000	2.000	7	14.000	54.000
22	8.000	7	56.000	2.000	10	20.000	76.000
23	8.000	5	40.000	2.000	8	16.000	56.000
24	8.000	5	40.000	2.000	8	16.000	56.000
25	8.000	8	64.000	2.000	9	18.000	82.000
26	8.000	5	40.000	2.000	8	16.000	56.000
27	8.000	8	64.000	2.000	10	20.000	84.000
28	8.000	5	40.000	2.000	8	16.000	56.000
29	8.000	5	40.000	2.000	7	14.000	54.000
30	8.000	8	64.000	2.000	10	20.000	84.000
31	8.000	8	64.000	2.000	10	20.000	84.000
32	8.000	5	40.000	2.000	5	10.000	50.000
33	8.000	5	40.000	2.000	7	14.000	54.000
34	8.000	5	40.000	2.000	10	20.000	60.000
35	8.000	6	48.000	2.000	8	16.000	64.000
36	8.000	5	40.000	2.000	7	14.000	54.000
37	8.000	7	56.000	2.000	10	20.000	76.000
38	8.000	5	40.000	2.000	8	16.000	56.000
39	8.000	5	40.000	2.000	8	16.000	56.000
40	8.000	8	64.000	2.000	9	18.000	82.000
Jumlah	320.000	239	1.912.000	80.000	332	664.000	2.576.000
Rata-rata	8.000	6	47.800	2.000	8	16.600	64.400

## Lampiran 5. Biaya Pembelian Sayur

No	Tanggal	Jenis Sayur																											Total Biaya Sayur/hari						
		Kangkung			Bayam			Daun Ubi			Kacang Panjang			Sawi			Pakis			Daun Pepaya			Genjer			Daun Katu				Pare			Gambas		
		Vol (ikat)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	Vol (ikat)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	Vol (ikat)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	Vol (ikat)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	Vol (ikat)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	Vol (ikat)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	Vol (ikat)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	Vol (ikat)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	Vol (ikat)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)		Vol (ikat)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	Vol (ikat)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)
1	Martina	262	1.000	262.000	248	1.000	248.000	232	1.000	232.000	343	1.200	411.600	338	2.000	676.000	290	700	203.000	280	700	196.000	120	1.200	144.000	128	700	89.600	65	500	32.500	83	4.000	332.000	2.826.700
2	Hartini	237	1.000	237.000	275	1.000	275.000	250	1.000	250.000	207	1.200	248.400	225	2.000	450.000	263	700	184.100	145	700	101.500	235	1.200	282.000	196	700	137.200	78	500	39.000	58	4.000	232.000	2.436.200
3	Sutriani	202	1.000	202.000	205	1.000	205.000	192	1.000	192.000	256	1.200	307.200	173	2.000	346.000	191	700	133.700	97	700	67.900	144	1.200	172.800	152	700	106.400	101	500	50.500	87	4.000	348.000	2.131.500
4	Ariwar	228	1.000	228.000	200	1.000	200.000	156	1.000	156.000	104	1.200	124.800	338	2.000	676.000	222	700	155.400	162	700	113.400	139	1.200	166.800	338	700	236.600	55	500	27.500	93	4.000	372.000	2.456.500
5	Taryah	261	1.000	261.000	251	1.000	251.000	225	1.000	225.000	210	1.200	252.000	245	2.000	490.000	228	700	159.600	123	700	86.100	154	1.200	184.800	161	700	112.700	88	500	44.000	71	4.000	284.000	2.350.200
6	Maryana	233	1.000	233.000	157	1.000	157.000	162	1.000	162.000	241	1.200	289.200	181	2.000	362.000	273	700	191.100	245	700	171.500	217	1.200	260.400	185	700	129.500	92	500	46.000	100	4.000	400.000	2.401.700
7	Faridah	280	1.000	280.000	222	1.000	222.000	236	1.000	236.000	110	1.200	132.000	192	2.000	384.000	260	700	182.000	220	700	154.000	188	1.200	225.600	358	700	250.600	80	500	40.000	99	4.000	396.000	2.502.200
8	Lasmini	350	1.000	350.000	263	1.000	263.000	288	1.000	288.000	122	1.200	146.400	295	2.000	590.000	173	700	121.100	320	700	224.000	169	1.200	202.800	160	700	112.000	97	500	48.500	90	4.000	360.000	2.705.800
9	Jumiati	241	1.000	241.000	262	1.000	262.000	149	1.000	149.000	266	1.200	319.200	150	2.000	300.000	205	700	144.200	95	700	66.500	133	1.200	159.600	174	700	121.800	84	500	42.000	101	4.000	400.000	2.209.300
10	Melivani	230	1.000	230.000	290	1.000	290.000	262	1.000	262.000	338	1.200	405.600	163	2.000	326.000	226	700	157.500	235	700	164.500	119	1.200	142.800	128	700	89.600	79	500	39.500	90	4.000	360.000	2.467.500
11	Yumna	245	1.000	245.000	225	1.000	225.000	275	1.000	275.000	343	1.200	411.600	338	2.000	676.000	253	700	177.100	247	700	172.900	109	1.200	130.800	137	700	95.900	46	500	23.000	55	4.000	220.000	2.652.300
12	Kasminat	268	1.000	268.000	259	1.000	259.000	225	1.000	225.000	223	1.200	267.600	251	2.000	502.000	208	700	145.600	196	700	137.200	200	1.200	240.000	200	700	140.000	125	500	62.500	111	4.000	444.000	2.690.900
13	Mariati	266	1.000	266.000	220	1.000	220.000	204	1.000	204.000	239	1.200	286.800	171	2.000	342.000	171	700	119.700	130	700	91.000	137	1.200	164.400	204	700	142.800	77	500	38.500	110	4.000	440.000	2.315.200
14	Sutarni	225	1.000	225.000	195	1.000	195.000	163	1.000	163.000	142	1.200	170.400	220	2.000	440.000	243	700	170.100	232	700	162.400	205	1.200	246.000	147	700	102.900	83	500	41.500	95	4.000	380.000	2.296.300
15	Dewiyana	278	1.000	278.000	265	1.000	265.000	220	1.000	220.000	200	1.200	240.000	240	2.000	480.000	233	700	163.100	231	700	161.700	134	1.200	160.800	149	700	104.300	98	500	49.000	66	4.000	264.000	2.385.900
16	Khadjajah	253	1.000	253.000	270	1.000	270.000	195	1.000	195.000	195	1.200	234.000	230	2.000	460.000	223	700	156.100	231	700	161.700	144	1.200	172.800	184	700	128.800	83	500	41.500	71	4.000	284.000	2.356.900
17	Sumira	212	1.000	212.000	265	1.000	265.000	200	1.000	200.000	195	1.200	234.000	250	2.000	500.000	233	700	163.100	219	700	153.300	134	1.200	160.800	164	700	114.800	91	500	45.500	74	4.000	296.000	2.344.500
18	Leha	220	1.000	220.000	225	1.000	225.000	200	1.000	200.000	185	1.200	222.000	200	2.000	400.000	233	700	163.100	231	700	161.700	134	1.200	160.800	139	700	97.300	88	500	44.000	61	4.000	244.000	2.137.900
19	Kak Dah	185	1.000	185.000	255	1.000	255.000	200	1.000	200.000	185	1.200	222.000	240	2.000	480.000	233	700	163.100	231	700	161.700	134	1.200	160.800	149	700	104.300	88	500	44.000	71	4.000	284.000	2.259.900
20	Raisah	203	1.000	203.000	185	1.000	185.000	200	1.000	200.000	185	1.200	222.000	240	2.000	480.000	233	700	163.100	231	700	161.700	144	1.200	172.800	149	700	104.300	86	500	43.000	61	4.000	244.000	2.178.900
21	Kak Cut	260	1.000	260.000	225	1.000	225.000	205	1.000	205.000	187	1.200	224.400	230	2.000	460.000	248	700	173.600	231	700	161.700	164	1.200	196.800	134	700	93.800	98	500	49.000	71	4.000	284.000	2.333.300
22	Habibah	240	1.000	240.000	200	1.000	200.000	195	1.000	195.000	195	1.200	234.000	240	2.000	480.000	233	700	163.100	231	700	161.700	144	1.200	172.800	154	700	107.800	88	500	44.000	84	4.000	336.000	2.334.400
23	Jannah	297	1.000	297.000	205	1.000	205.000	200	1.000	200.000	205	1.200	246.000	240	2.000	480.000	233	700	163.100	231	700	161.700	154	1.200	184.800	159	700	111.300	88	500	44.000	66	4.000	264.000	2.356.900
24	Kak Erim	215	1.000	215.000	220	1.000	220.000	200	1.000	200.000	185	1.200	222.000	240	2.000	480.000	233	700	163.100	221	700	154.700	119	1.200	142.800	159	700	111.300	85	500	42.500	61	4.000	244.000	2.195.400
25	Kak Non	193	1.000	193.000	215	1.000	215.000	193	1.000	193.000	165	1.200	198.000	240	2.000	480.000	243	700	170.100	216	700	151.200	134	1.200	160.800	136	700	95.200	71	500	35.500	53	4.000	212.000	2.103.800
26	Lilis	149	1.000	149.000	193	1.000	193.000	195	1.000	195.000	185	1.200	222.000	240	2.000	480.000	233	700	163.100	231	700	161.700	134	1.200	160.800	139	700	97.300	88	500	44.000	61	4.000	244.000	2.109.900
27	Suciati	255	1.000	255.000	208	1.000	208.000	190	1.000	190.000	184	1.200	220.800	185	2.000	370.000	211	700	147.700	206	700	144.200	134	1.200	160.800	134	700	93.800	93	500	46.500	76	4.000	304.000	2.140.800
28	Yanti	193	1.000	193.000	195	1.000	195.000	200	1.000	200.000	185	1.200	222.000	240	2.000	480.000	233	700	163.100	231	700	161.700	134	1.200	160.800	139	700	97.300	98	500	49.000	71	4.000	284.000	2.205.900
29	Yenab	229	1.000	229.000	185	1.000	185.000	198	1.000	198.000	185	1.200	222.000	240	2.000	480.000	233	700	163.100	231	700	161.700	134	1.200	160.800	139	700	97.300	98	500	49.000	76	4.000	304.000	2.249.900
30	Kak Sah	185	1.000	185.000	198	1.000	198.000	193	1.000	193.000	177	1.200	212.400	240	2.000	480.000	233	700	163.100	231	700	161.700	134	1.200	160.800	139	700	97.300	88	500	44.000	61	4.000	244.000	2.139.300
31	Siti	218	1.000	218.000	214	1.000	214.000	188	1.000	188.000	185	1.200	222.000	240	2.000	480.000	233	700	163.100	231	700	161.700	134	1.200	160.800	139	700	97.300	88	500	44.000	71	4.000	284.000	2.232.900
32	Srimawa	210	1.000	210.000	198	1.000	198.000	197	1.000	197.000	180	1.200	216.000	210	2.000	420.000	233	700	163.100	211	700	147.700	134	1.200	160.800	139	700	97.300	93	500	46.500	71	4.000	284.000	2.140.400
33	Jhu Budir	217	1.000	217.000	200	1.000	200.000	198	1.000	198.000	200	1.200	240.000	240	2.000	480.000	213	700	149.100	221	700	154.700	134	1.200	160.800	134	700	93.800	99	500	49.500	73	4.000	292.000	2.234.900
34	Nuriabih	183	1.000	183.000	177	1.000	177.000	200	1.000	200.000	185	1.200	222.000	240	2.000																				

**Lampiran 6. Total Biaya**

No	Nama	Total Biaya	Total Biaya	Total Biaya	Total
		Tetap (Rp.)	Peralatan (Rp.)	Beli Sayur (Rp.)	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6 = 3 + 4 + 5
1	Murtina	152.000	84.000	3.119.200	3.355.200
2	Hartini	154.000	50.000	2.848.250	3.052.250
3	Sutriani	153.000	54.000	2.637.900	2.844.900
4	Ariwar	156.000	60.000	2.704.000	2.920.000
5	Tariyah	152.000	64.000	2.815.000	3.031.000
6	Maryana	156.000	54.000	2.870.000	3.080.000
7	Faridah	152.000	76.000	2.897.800	3.125.800
8	Lasmini	153.000	56.000	3.219.300	3.428.300
9	Juniati	154.000	56.000	2.658.000	2.868.000
10	Meliyani	154.000	82.000	2.844.000	3.080.000
11	Tumina	152.000	56.000	2.883.000	3.091.000
12	Kasminah	153.000	84.000	3.319.100	3.556.100
13	Mariati	154.000	56.000	2.710.000	2.920.000
14	Sutarmi	154.000	54.000	2.728.800	2.936.800
15	Dewiyana	154.000	84.000	2.884.000	3.122.000
16	Khadijah	152.000	84.000	2.781.000	3.017.000
17	Sumira	154.000	50.000	2.812.600	3.016.600
18	Leha	153.000	54.000	2.610.000	2.817.000
19	Kak Dah	156.000	60.000	2.713.000	2.929.000
20	Raisah	152.000	64.000	2.623.000	2.839.000
21	Kak Cut	156.000	54.000	2.829.900	3.039.900
22	Habibah	152.000	76.000	2.787.000	3.015.000
23	Jannah	153.000	56.000	2.809.000	3.018.000
24	Kak Erlin	154.000	56.000	2.634.000	2.844.000
25	Kak Nong	154.000	82.000	2.451.700	2.687.700
26	Lilis	152.000	56.000	2.564.000	2.772.000
27	Suciati	153.000	84.000	2.601.400	2.838.400
28	Yanti	154.000	56.000	2.705.000	2.915.000
29	Yenab	154.000	54.000	2.749.000	2.957.000
30	Kak Sah	154.000	84.000	2.593.400	2.831.400
31	Siti	152.000	84.000	2.687.000	2.923.000
32	Srimawar	154.000	50.000	2.608.000	2.812.000
33	Ibu Budiman	153.000	54.000	2.719.000	2.926.000
34	Nurhabibi	156.000	60.000	2.587.000	2.803.000
35	Sijah	152.000	64.000	2.680.000	2.896.000
36	Wahyuni	156.000	54.000	2.664.000	2.874.000
37	Endang	152.000	76.000	2.691.200	2.919.200
38	Kak Nur	153.000	56.000	2.648.000	2.857.000
39	Diyah	154.000	56.000	2.785.000	2.995.000
40	Neneng	154.000	82.000	2.601.500	2.837.500
Jumlah		6.142.000	2.576.000	110.073.050	118.791.050
Rata-rata		153.550	64.400	2.751.826	2.969.776

## Lampiran 7. Penerimaan Sayur

No	Tanggal	Jenis											Total Penjualan Sayur/bln (Rp.)
		Kangkung	Bayam	Daun Ubi	acang	Sawi	Pakis	aun Pe	Genjer	Daun	Pare	Gambas	
		Biaya (Rp.)											
1	Martina	524.000	496.000	464.000	686.000	1.014.000	290.000	280.000	180.000	128.000	390.000	415.000	4.867.000
2	Hartini	474.000	550.000	500.000	414.000	675.000	263.000	145.000	352.500	196.000	468.000	290.000	4.327.500
3	Sutriani	404.000	410.000	384.000	512.000	519.000	191.000	97.000	216.000	152.000	606.000	435.000	3.926.000
4	Ariwar	456.000	400.000	312.000	208.000	1.014.000	222.000	162.000	208.500	338.000	330.000	465.000	4.115.500
5	Tariyah	522.000	502.000	450.000	420.000	735.000	228.000	123.000	231.000	161.000	528.000	355.000	4.255.000
6	Maryana	466.000	314.000	324.000	482.000	543.000	273.000	245.000	325.500	185.000	552.000	500.000	4.209.500
7	Faridah	560.000	444.000	472.000	220.000	576.000	260.000	220.000	282.000	358.000	480.000	495.000	4.367.000
8	Lasmini	700.000	504.000	576.000	244.000	885.000	173.000	320.000	253.500	160.000	522.000	450.000	4.787.500
9	Jumiati	482.000	524.000	298.000	532.000	477.000	206.000	95.000	199.500	174.000	510.000	505.000	4.002.500
10	Meliyani	460.000	580.000	524.000	676.000	489.000	255.000	235.000	178.500	128.000	474.000	450.000	4.449.500
11	Tumina	490.000	510.000	550.000	686.000	1.014.000	253.000	247.000	163.500	127.700	276.000	275.000	4.592.200
12	Kasminah	536.000	518.000	450.000	446.000	753.000	208.000	196.000	300.000	200.000	750.000	555.000	4.912.000
13	Mariati	532.000	440.000	408.000	478.000	513.000	171.000	130.000	205.500	204.000	462.000	550.000	4.093.500
14	Sutarmi	450.000	390.000	326.000	284.000	660.000	243.000	232.000	307.500	147.000	498.000	475.000	4.012.500
15	Dewiyana	536.000	530.000	440.000	400.000	720.000	233.000	231.000	201.000	149.000	588.000	530.000	4.378.000
16	Khadijah	506.000	540.000	390.000	390.000	690.000	223.000	231.000	216.000	184.000	498.000	305.000	4.173.000
17	Sumira	424.000	530.000	400.000	390.000	750.000	233.000	219.000	201.000	154.000	528.000	370.000	4.199.000
18	Leha	440.000	510.000	400.000	370.000	600.000	233.000	231.000	201.000	139.000	528.000	305.000	3.957.000
19	Kak Dah	370.000	510.000	400.000	370.000	720.000	233.000	231.000	201.000	149.000	528.000	355.000	4.067.000
20	Raisah	406.000	370.000	400.000	370.000	720.000	233.000	231.000	216.000	149.000	516.000	305.000	3.916.000
21	Kak Cut	520.000	450.000	410.000	374.000	690.000	248.000	231.000	246.000	134.000	588.000	355.000	4.246.000
22	Habibah	480.000	400.000	390.000	390.000	720.000	233.000	231.000	216.000	154.000	528.000	420.000	4.162.000
23	Jannah	594.000	410.000	400.000	410.000	720.000	233.000	231.000	231.000	159.000	528.000	330.000	4.246.000
24	Kak Erlin	430.000	440.000	400.000	370.000	720.000	233.000	221.000	178.500	159.000	510.000	305.000	3.966.500
25	Kak Nong	386.000	430.000	386.000	330.000	720.000	223.000	216.000	201.000	136.000	426.000	245.000	3.699.000
26	Lilis	298.000	386.000	390.000	370.000	720.000	233.000	231.000	201.000	139.000	528.000	305.000	3.801.000
27	Suciaty	510.000	416.000	380.000	368.000	555.000	211.000	206.000	201.000	134.000	558.000	380.000	3.919.000
28	Yanti	386.000	390.000	400.000	370.000	720.000	233.000	231.000	201.000	139.000	588.000	355.000	4.013.000
29	Yenab	458.000	370.000	396.000	370.000	720.000	233.000	231.000	201.000	139.000	588.000	380.000	4.086.000
30	Kak Sah	370.000	396.000	386.000	354.000	720.000	233.000	231.000	201.000	139.000	528.000	305.000	3.863.000
31	Siti	436.000	428.000	376.000	370.000	720.000	233.000	231.000	201.000	139.000	528.000	355.000	4.017.000
32	Srimawar	420.000	396.000	394.000	360.000	630.000	233.000	211.000	201.000	139.000	558.000	355.000	3.897.000
33	Ibu	434.000	400.000	396.000	400.000	720.000	213.000	221.000	201.000	134.000	594.000	340.000	4.053.000
34	Nurhabibi	366.000	354.000	400.000	370.000	720.000	233.000	231.000	201.000	139.000	528.000	305.000	3.847.000
35	Sijah	360.000	366.000	400.000	370.000	720.000	233.000	231.000	201.000	139.000	588.000	355.000	3.963.000
37	Wahyuni	366.000	400.000	310.000	370.000	720.000	233.000	231.000	201.000	139.000	570.000	385.000	3.925.000
37	Endang	524.000	356.000	400.000	380.000	630.000	183.000	231.000	202.500	139.000	582.000	400.000	4.027.500
38	Kak Nur	462.000	380.000	400.000	370.000	720.000	233.000	231.000	201.000	139.000	528.000	305.000	3.969.000
39	Diyah	231.000	396.000	410.000	400.000	750.000	253.000	231.000	216.000	159.000	528.000	305.000	3.879.000
40	Neeneng	420.000	370.000	400.000	370.000	675.000	203.000	201.000	246.000	169.000	516.000	320.000	3.890.000
Total		18.209.000	17.506.000	16.292.000	16.044.000	28.077.000	9.187.000	8.611.000	8.788.500	6.449.700	20.922.000	14.990.000	165.076.20
Rata-rata		455.225	437.650	407.300	401.100	701.925	229.675	215.275	219.713	161.243	523.050	374.750	4.126.905

**Lampiran 8. Analisis Pendapatan**

No	Nama	Total Penerimaan	Total Biaya	Total Pendapatan
		Per Bulan	Per Bulan	Per Bulan
		(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)
1	2	3	4	5 = (3 - 4)
1	Murtina	4.867.000	3.355.200	1.511.800
2	Hartini	4.327.500	3.052.250	1.275.250
3	Sutriani	3.926.000	2.844.900	1.081.100
4	Ariwar	4.115.500	2.920.000	1.195.500
5	Tariyah	4.255.000	3.031.000	1.224.000
6	Maryana	4.209.500	3.080.000	1.129.500
7	Faridah	4.367.000	3.125.800	1.241.200
8	Lasmini	4.787.500	3.428.300	1.359.200
9	Jumiati	4.002.500	2.868.000	1.134.500
10	Meliyani	4.449.500	3.080.000	1.369.500
11	Tumina	4.592.200	3.091.000	1.501.200
12	Kasminah	4.912.000	3.556.100	1.355.900
13	Mariati	4.093.500	2.920.000	1.173.500
14	Sutarmi	4.012.500	2.936.800	1.075.700
15	Dewiyana	4.378.000	3.122.000	1.256.000
16	Khadijah	4.173.000	3.017.000	1.156.000
17	Sumira	4.199.000	3.016.600	1.182.400
18	Leha	3.957.000	2.817.000	1.140.000
19	Kak Dah	4.067.000	2.929.000	1.138.000
20	Raisah	3.916.000	2.839.000	1.077.000
21	Kak Cut	4.246.000	3.039.900	1.206.100
22	Habibah	4.162.000	3.015.000	1.147.000
23	Jannah	4.246.000	3.018.000	1.228.000
24	Kak Erlin	3.966.500	2.844.000	1.122.500
25	Kak Nong	3.699.000	2.687.700	1.011.300
26	Lilis	3.801.000	2.772.000	1.029.000
27	Suciati	3.919.000	2.838.400	1.080.600
28	Yanti	4.013.000	2.915.000	1.098.000
29	Yenab	4.086.000	2.957.000	1.129.000
30	Kak Sah	3.863.000	2.831.400	1.031.600
31	Siti	4.017.000	2.923.000	1.094.000
32	Srimawar	3.897.000	2.812.000	1.085.000
33	Ibu Budiman	4.053.000	2.926.000	1.127.000
34	Nurhabibi	3.847.000	2.803.000	1.044.000
35	Sijah	3.963.000	2.896.000	1.067.000
36	Wahyuni	3.925.000	2.874.000	1.051.000
37	Endang	4.027.500	2.919.200	1.108.300
38	Kak Nur	3.969.000	2.857.000	1.112.000
39	Diyah	3.879.000	2.995.000	884.000
40	Neneng	3.890.000	2.837.500	1.052.500
Jumlah		165.076.200	118.791.050	46.285.150
Rata-rata		4.126.905	2.969.776	1.157.129

Lampiran 9. Pendapatan Keluarga							
No	Nama	Pendapatan Keluarga					Total Keluarga/Bulan (Rp.)
		Suami	Anak I	Anak II	Anak III	Anak IV	
		(Rp./Bulan)	(Rp./Bulan)	(Rp./Bulan)	(Rp./Bulan)	(Rp./Bulan)	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Murtina	3.500.000	-	-	-	-	3.500.000
2	Hartini	3.000.000	3.500.000	-	-	-	6.500.000
3	Sutriani	2.000.000	-	-	-	-	2.000.000
4	Ariwar	3.500.000	-	-	-	-	3.500.000
5	Tariyah	2.000.000	2.100.000	-	-	-	4.100.000
6	Maryana	2.800.000	-	-	-	-	2.800.000
7	Faridah	2.500.000	-	-	-	-	2.500.000
8	Lasmini	3.000.000	-	-	-	-	3.000.000
9	Jumiati	2.500.000	-	-	-	-	2.500.000
10	Meliyani	3.500.000	-	-	-	-	3.500.000
11	Tumina	2.500.000	2.800.000	-	-	-	5.300.000
12	Kasminah	-	2.500.000	-	-	-	2.500.000
13	Mariati	3.000.000	2.500.000	-	-	-	5.500.000
14	Sutarmi	3.000.000	-	-	-	-	3.000.000
15	Dewiyana	2.500.000	-	-	-	-	2.500.000
16	Khadijah	2.000.000	-	-	-	-	2.000.000
17	Sumira	3.000.000	1.500.000	1.500.000	-	-	6.000.000
18	Leha	5.000.000	-	-	-	-	5.000.000
19	Kak Dah	2.700.000	-	-	-	-	2.700.000
20	Raisah	2.000.000	2.100.000	-	-	-	4.100.000
21	Kak Cut	2.000.000	-	-	-	-	2.000.000
22	Habibah	2.500.000	-	-	-	-	2.500.000
23	Jannah	1.500.000	1.500.000	-	-	-	3.000.000
24	Kak Erlin	2.500.000	-	-	-	-	2.500.000
25	Kak Nong	5.000.000	2.100.000	1.800.000	1.800.000	-	10.700.000
26	Lilis	4.000.000	-	-	-	-	4.000.000
27	Suciati	-	2.100.000	-	-	-	2.100.000
28	Yanti	3.200.000	-	-	-	-	3.200.000
29	Yenab	5.000.000	2.100.000	-	-	-	7.100.000
30	Kak Sah	3.300.000	2.100.000	2.100.000	-	-	7.500.000
31	Siti	4.200.000	-	-	-	-	4.200.000
32	Srimawar	-	1.500.000	-	-	-	1.500.000
33	Ibu Budiman	-	2.100.000	-	-	-	2.100.000
34	Nurhabibi	4.000.000	-	-	-	-	4.000.000
35	Sijah	4.500.000	-	-	-	-	4.500.000
36	Wahyuni	5.000.000	-	-	-	-	5.000.000
37	Endang	3.500.000	-	-	-	-	3.500.000
38	Kak Nur	3.500.000	3.500.000	-	-	-	7.000.000
39	Diyah	4.500.000	-	-	-	-	4.500.000
40	Neneng	3.500.000	-	-	-	-	3.500.000
Jumlah		115.700.000	34.000.000	5.400.000	1.800.000	-	156.900.000
Rata-rata		2.892.500	850.000	135.000	45.000	-	3.922.500

<b>Lampiran 10. Pendapatan Keluarga dan Pendapatan Pedagang Sayur Perempuan Di Pasar Tradisional Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya</b>					
No	Nama	Pendapatan			Total Pendapatan
		Suami/bulan	Anak/bulan	Istri/bulan	Keluarga/bulan
		(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)
1	2	3	4	5	6
1	Murtina	3.500.000	-	1.511.800	5.011.800
2	Hartini	3.000.000	3.500.000	1.275.250	7.775.250
3	Sutriani	2.000.000	-	1.081.100	3.081.100
4	Ariwar	3.500.000	-	1.195.500	4.695.500
5	Tariyah	2.000.000	2.100.000	1.224.000	5.324.000
6	Maryana	2.800.000	-	1.129.500	3.929.500
7	Faridah	2.500.000	-	1.241.200	3.741.200
8	Lasmini	3.000.000	-	1.359.200	4.359.200
9	Jumiati	2.500.000	-	1.134.500	3.634.500
10	Meliyani	3.500.000	-	1.369.500	4.869.500
11	Tumina	2.500.000	2.800.000	1.501.200	6.801.200
12	Kasminah	-	2.500.000	1.355.900	3.855.900
13	Mariati	3.000.000	2.500.000	1.173.500	6.673.500
14	Sutarmi	3.000.000	-	1.075.700	4.075.700
15	Dewiyana	2.500.000	-	1.256.000	3.756.000
16	Khadijah	2.000.000	-	1.156.000	3.156.000
17	Sumira	3.000.000	3.000.000	1.182.400	7.182.400
18	Leha	5.000.000	-	1.140.000	6.140.000
19	Kak Dah	2.700.000	-	1.138.000	3.838.000
20	Raisah	2.000.000	2.100.000	1.077.000	5.177.000
21	Kak Cut	2.000.000	-	1.206.100	3.206.100
22	Habibah	2.500.000	-	1.147.000	3.647.000
23	Jannah	1.500.000	1.500.000	1.228.000	4.228.000
24	Kak Erlin	2.500.000	-	1.122.500	3.622.500
25	Kak Nong	5.000.000	5.700.000	1.011.300	11.711.300
26	Lilis	4.000.000	-	1.029.000	5.029.000
27	Suciati	-	2.100.000	1.080.600	3.180.600
28	Yanti	3.200.000	-	1.098.000	4.298.000
29	Yenab	5.000.000	2.100.000	1.129.000	8.229.000
30	Kak Sah	3.300.000	4.200.000	1.031.600	8.531.600
31	Siti	4.200.000	-	1.094.000	5.294.000
32	Srimawar	-	1.500.000	1.085.000	2.585.000
33	Ibu Budiman	-	2.100.000	1.127.000	3.227.000
34	Nurhabibi	4.000.000	-	1.044.000	5.044.000
35	Sijah	4.500.000	-	1.067.000	5.567.000
36	Wahyuni	5.000.000	-	1.051.000	6.051.000
37	Endang	3.500.000	-	1.108.300	4.608.300
38	Kak Nur	3.500.000	3.500.000	1.112.000	8.112.000
39	Diyah	4.500.000	-	884.000	5.384.000
40	Neneng	3.500.000	-	1.052.500	4.552.500
Jumlah		115.700.000	41.200.000	46.285.150	203.185.150
Rata-rata		2.892.500	1.030.000	1.157.129	5.079.629

<b>Lampiran 11. Kontribusi Pendapatan Pedagang Sayur Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga</b>				
No	Nama	Pendapatan		Kontribusi
		Istri/bulan	Suami/Anak-anak	Pendapatan/bulan
		(Rp.)	(Rp.)	(%)
1	2	3	4	5
1	Murtina	1.511.800	3.500.000	43,2
2	Hartini	1.275.250	6.500.000	19,6
3	Sutriani	1.081.100	2.000.000	54,1
4	Ariwar	1.195.500	3.500.000	34,2
5	Tariyah	1.224.000	4.100.000	29,9
6	Maryana	1.129.500	2.800.000	40,3
7	Faridah	1.241.200	2.500.000	49,6
8	Lasmini	1.359.200	3.000.000	45,3
9	Jumiati	1.134.500	2.500.000	45,4
10	Meliyani	1.369.500	3.500.000	39,1
11	Tumina	1.501.200	5.300.000	28,3
12	Kasminah	1.355.900	2.500.000	54,2
13	Mariati	1.173.500	5.500.000	21,3
14	Sutarmi	1.075.700	3.000.000	35,9
15	Dewiyana	1.256.000	2.500.000	50,2
16	Khadijah	1.156.000	2.000.000	57,8
17	Sumira	1.182.400	6.000.000	19,7
18	Leha	1.140.000	5.000.000	22,8
19	Kak Dah	1.138.000	2.700.000	42,1
20	Raisah	1.077.000	4.100.000	26,3
21	Kak Cut	1.206.100	2.000.000	60,3
22	Habibah	1.147.000	2.500.000	45,9
23	Jannah	1.228.000	3.000.000	40,9
24	Kak Erlin	1.122.500	2.500.000	44,9
25	Kak Nong	1.011.300	10.700.000	9,5
26	Lilis	1.029.000	4.000.000	25,7
27	Suciati	1.080.600	2.100.000	51,5
28	Yanti	1.098.000	3.200.000	34,3
29	Yenab	1.129.000	7.100.000	15,9
30	Kak Sah	1.031.600	7.500.000	13,8
31	Siti	1.094.000	4.200.000	26,0
32	Srimawar	1.085.000	1.500.000	72,3
33	Ibu Budiman	1.127.000	2.100.000	53,7
34	Nurhabibi	1.044.000	4.000.000	26,1
35	Sijah	1.067.000	4.500.000	23,7
36	Wahyuni	1.051.000	5.000.000	21,0
37	Endang	1.108.300	3.500.000	31,7
38	Kak Nur	1.112.000	7.000.000	15,9
39	Diyah	884.000	4.500.000	19,6
40	Neneng	1.052.500	3.500.000	30,1
Jumlah		46.285.153	156.900.004	1.427
Rata-rata		1.157.129	3.922.500	36

DOKUMENTASI









